

**MANAJEMEN KEUANGAN PADA MASJID
MUHAMMAD CHENG HOO KUTAI KARTANEGARA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

**AYU LESTARI
1801035190
S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Manajemen Keuangan Pada Masjid Muhammad Cheng
Hoo Kutai Kartanegara

Nama Mahasiswa : Ayu Lestari

NIM : 1801035190

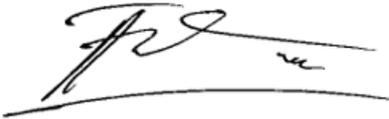
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : S1 – Akuntansi

Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui, 24 Juli 2023

Samarinda,
Pembimbing



Dr. Fibriyani Nur Khairin, S.E., M.S.A., Ak., CA., CSP., CIQaR
NIP. 19850204200912 2 007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si
NIP. 19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian: 20 Juni 2023

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Penelitian : Manajemen Keuangan Pada Masjid Muhammad Cheng Hoo Kutai Kartanegara
Nama : Ayu Lestari
NIM : 1801035190
Hari : Selasa
Tanggal Ujian : 20 Juni 2023

TIM PENGUJI

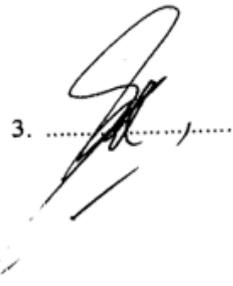
1. Dr. Fibriyani Nur Khairin, S.E., M.S.A., Ak., CA., CSP., CIQaR
NIP. 19850204200912 2 007



2. Dr. Jamaluddin MD. S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIP. 19680405 199512 1 002



3. Dr. Muhammad Iqbal, S.E., M.S.A., CSRA., CSP
NIP. 19800407 200501 1 001



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akuntansi di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 23 Mei 2023

Mahasiswa



Ayu Lestari
NIM. 1801035190

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Lestari

Nim : 1801035190

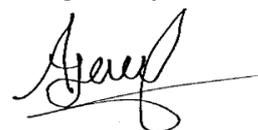
Program Studi : S1-AKUNTANSI

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, dengan ini saya menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak UPT Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti non-Eksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Manajemen Keuangan Pada Masjid Muhammad Cheng Hoo Kutai Kartanegara”. Dengan Hak Bebas Royalti non-Eksklusif kepada UPT Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atas memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), memuat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atas pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Bantuas
Tanggal 06 Juli 2023
Yang menyatakan



Ayu Lestari
NIM 1801035190

RIWAYAT HIDUP



Ayu Lestari lahir pada tanggal 30 Juli 1999 di Loa Janan, Kalimantan Timur. Merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Musbir dan Ibu Muhani, memulai pendidikan tingkat dasar di Sekolah Dasar (SD) Negeri 024 Loa Janan dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 06 Loa Janan dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 07 Samarinda dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2017.

Setelah lulus ditingkat sekolah menengah atas kemudian melanjutkan pendidikan Akademi pada tahun 2018 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarma Samarinda Kalimantan Timur dengan memiliki jurusan Akuntansi pada konsentrasi Akuntansi Manajemen. Pada tahun 2021 melakukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 47 di Kelurahan Tani Aman, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi'l'alamin. Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, ridho, dan karunia-Nya, serta Sholawat dan salam dicurahkan dan dilimpahkan kepada junjungan kita yaitu Baginda Nabiyullah Muhammad SAW, sebagai panutan kita menuju ke jalan yang benar sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang juga merupakan syarat untuk memperoleh gelar S1 pada pendidikan tinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak maka, skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. ALLAH SWT atas limpahan rahmat, ridho, hidayah, rezeki, dan karunia-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. H.Masjaya, M.Si. Selaku Rektor Universitas Mulawarman Samarinda beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Mulawarman.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda beserta jajarannya yang telah memberikan ilmu pengetahuan sejak dimulainya perkuliahan sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

4. Ibu Dwi Risma Deviyanti, S.E, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
5. Bapak Dr. H. Zaki Fakhroni, Akt., CA., CTA., CfrA., CIQaR. Selaku Koordinator Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
6. Ibu Dr. Fibriyani Nur Khairin, S.E., M.S.A., Ak., CSP., CIQaR. Selaku dosen pembimbing, saya ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas segala bantuan, bimbingan, arahan, dan kemudahan yang ibu berikan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Raden Priyo Utomo, SE., M.Si., Ak., CA. Selaku dosen wali saya yang telah membimbing selama dalam kegiatan akademi saya.
8. Kepada Ketua Pengurus Masjid yaitu Bapak Yahya, serta Sekertaris dan Bendahara pengurus masjid yaitu Bapak Nurdin S.Pd. Selaku narasumber yang telah bersedia untuk diwawancarai demi kebutuhan penelitian.
9. Kedua Orang Tua tercinta saya, Bapak Musbir dan Ibu Muhani yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, dan kepercayaan untuk saya.
10. Kedua adik tersayang saya, Rita Amelia dan M. Rapai Khalid yang telah memberikan doa, dukungan, memberikan semangat, selalu berada disamping saya dan senantiasa memberikan bantuan selama proses penelitian saya.
11. Para sahabat-sahabat saya, Kartika Wanti, Indah Dwi Anjani, Viya Thalita Anggraini, Dewi Maulida, Anjani Risa Pratiwi, Fitriyanti, Hema Malini, Indah Suci, Luxfia, Hawati. Terima kasih sudah mendukung dan menemani saya selama proses perkuliahan sampai skripsi.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari ALLAH SWT dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga ALLAH SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Samarinda, 23 Mei 2023



Ayu Lestari

ABSTRAK

Ayu Lestari, 2023. **Manajemen Keuangan Pada Masjid Muhammad Cheng Hoo Kutai Kartanegara.** Dibawah bimbingan Ibu Fibriyani Nur Khairin. Penelitian ini bertujuan untuk memahami tentang perencanaan dan pengelolaan dana pada Masjid Muhammad Cheng Hoo di Kutai Kartanegara. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian mengungkapkan tentang perencanaan dan pengelolaan dana masjid berdasarkan pada bagian perencanaan anggaran yang terdiri dari anggaran pembangunan & renovasi, rencana menambah kegiatan tahfiz quran, adanya kegiatan rapat pengurus masjid, anggaran kegiatan keagamaan, kegiatan organisasi ikatan remaja masjid, upah keikutsertaan anak-anak dalam memberihkan masjid, strategi menambah jamaah dengan meningkatkan kualitas masjid. Bagian pengelolaan dana masjid terdapat dua kategori yang diterapkan yaitu dana produktif dan dana konsumtif. Temuan ini ditujukan untuk mendukung pembuatan manajemen keuangan masjid sehingga menjadi tata kelola yang baik dan akurat.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan Masjid, Perencanaan Kegiatan, Anggaran Masjid, Pengelolaan Dana

ABSTRACT

Ayu Lestari, 2023. **Financial Management at the Muhammad Cheng Hoo Kutai Kartanegara Mosque.** Under the guidance of Mrs. Fibriyani Nur Khairin. This study aims to understand the planning and management of funds at the Muhammad Cheng Hoo Mosque in Kutai Kartanegara. Qualitative research method with a descriptive approach used in this study. The results of the study reveal planning and managing mosque funds based on the budget planning section which consists of construction & renovation budgets, plans to add Quran recitation activities, mosque management meeting activities, religious activity budgets, mosque youth association organizational activities, wages for children's participation in cleaning the mosque, a strategy to increase the number of worshipers by improving the quality of the mosque. In the mosque fund management section, there are two categories that are applied, namely productive funds and consumptive funds. These findings are intended to support the creation of mosque financial management so that it becomes good and accurate governance.

Keywords: Mosque Financial Management, Activity Planning, Mosque Budget, Fund Management

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Fokus Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	4

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori	5
2.1.1. Manajemen Keuangan	5
2.1.2. Manajemen Keuangan Masjid	6
2.1.3. Perencanaan Anggaran Pada Masjid	8
2.1.4. Pengelolaan Dana Masjid	11
2.1.4.1. Pengelolaan Dana Bersifat Produktif Masjid	12
2.1.4.2. Pengelolaan Dana Bersifat Konsumtif Masjid	13
2.2. Penelitian Terdahulu	17
2.3. Kerangka Pikiran	19

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	20
1.2. Manajemen Keuangan Masjid	20
1.3. Perencanaan Anggaran Masjid Cheng Hoo	21
1.4. Pengelolaan Dana Masjid Cheng Hoo	21
1.5. Tempat Penelitian	21
1.6. Waktu Penelitian	22
1.7. Data Berdasarkan Sumber	22

1.8. Metode Pengumpulan Data	23
1.9. Informan Penelitian	25
1.10. Analisis Data	26
1.11. Teknik Triangulasi	27
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	29
4.2. Manajemen Keuangan Masjid	31
4.3. Perencanaan Anggaran Masjid Moh.Cheng Hoo	31
4.3.1. Anggaran Pembangunan dan Renovasi Masjid	33
4.3.2. Pencana Kegiatan Tahfiz Quran	35
4.3.3. Anggaran Kegiatan Rapat Pengurus Masjid	35
4.3.4. Anggaran Kegiatan Masjid	37
4.3.5. Perencanaan Organisasi Ikatan Remaja Masjid	38
4.3.6. Anggaran Penggajian Pengurus Masjid	39
4.3.7. Upah Keikutsertaan Anak-anak Membersihkan Masjid	39
4.4. Pengelolaan Dana Masjid Cheng Hoo	40
4.4.2. Pengelolaan Dana Produktif	41
4.4.2. Pengelolaan Dana Konsumtif	43
4.5. Interpretasi Hasil	46
4.5.1. Perencanaan Anggaran Masjid Muhammad Cheng Hoo	46
4.5.2. Pengelolaan Dana Masjid Muhammad Cheng Hoo	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran	60
5.3. Keterbatasan	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1. Informan Penelitian	26

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pikiran	19
Gambar 3.1. Lokasi Penelitian	22
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Pengurus Masjid	30
Gambar 4.2. Interpretasi Hasil Penelitian	54

DAFTAR SINGKATAN

TPA	Tempat Pendidikan Al-Qur'an
MTS	Madrasah Tsanawiyah
HP	Hand Phone
CCTV	Closed Circuit Television
AC	Alternating Current
WIFI	Wirless Fidelity
WC	Water Closet
SPP	Sumbangan Pembinaan Pendidikan
RAB	Rencana Anggaran Belanja

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Pertanyaan	61
Lampiran 2. Hasil Wawancara	62
Lampiran 3. Gambar Interpretasi Hasil	71
Lampiran 4. Dokumentasi Hasil Penelitian	72
Lampiran 5. Gambar Catatan Keuangan Masjid Cheng Hoo	74
Lampiran 6. Catatan Koreksi/Saran Seminar Proposal dan Hasil	79
Lampiran 7. Bukti Test Plagiatisme Skripsi	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen keuangan masjid merupakan suatu proses perencanaan aktivitas dengan memanfaatkan potensi dana dari masjid adapun beberapa komponen yaitu dari perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Manajemen keuangan masjid juga dapat menjadi solusi di setiap permasalahan karena dapat membantu keuangan masjid tersusun dengan baik, membantu menentukan keputusan, membantu pengurus masjid dalam memahami antara hal-hal yang menjadi prioritas dan kebutuhan untuk pembangunan masjid Menurut Pradesyah dkk (2021).

Masjid merupakan tempat ibadah sekaligus pusat dari segala kegiatan sosial, ekonomi dan budaya tetapi jika dilihat masjid zaman sekarang yang pembangunannya tersebar diberbagai tempat akibatnya masjid tidak difungsikan dengan maksimal menurut Azzam and Muhyani (2019) manajemen keuangan sangat penting dibuat disetiap masjid, manajemen Keuangan masjid sendiri memiliki beberapa komponen yaitu perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Permasalahan yang telah ditemukan dari beberapa penelitian terdahulu yaitu dalam hal minimnya perencanaan anggaran dan pengelolaan dana yang baik, menurut peneliti bahwa permasalahan dalam perencanaan anggaran terletak pada laporan Pembuatan realisasi anggaran untuk bulan berjalan masih sederhana belum terdokumentasikan dengan baik menurut Aryansyah (2019).

Penjelasan lainnya bahwa permasalahan pada pengelolaan dana masjid kebanyakan dananya digunakan untuk kebutuhan konsumtif saja padahal jika dananya dikelola secara produktif maka dana masjid akan lebih bermanfaat menurut Pradesyah dkk (2021).

Sehingga dari permasalahan yang telah dijelaskan di atas dengan begitu penulis akan melakukan penelitian pada masjid Muhammad Cheng Hoo di bagian manajemen keuangan masjid pada komponen perencanaan dan pengelolaan dana. Diketahui pula bahwa masjid Cheng Hoo memiliki pemasukkan dana sebesar Rp12.000.000 setiap bulan, yang berasal dari sumbangan jamaah/pengunjung dan kotak amal masjid. Adapun juga dana dari donatur yaitu pendiri masjid, pemerintah, dan perusahaan tetapi mereka bukan termasuk donatur tetap di masjid tersebut.

Masjid Muhammad Cheng Hoo ini merupakan masjid yang dibangun oleh seorang muallaf asal cina yaitu HM Jos Soetomo dan masjid ini memiliki pemasukkan dana yang besar karena selalu ramai di datangi pengunjung baik dari kalangan muslim maupun non muslim. permasalahan yang sedang dialami masjid tersebut yaitu dalam hal manajemen keuangan masjid pada proses perencanaan anggaran masjid sebab anggaranya belum disampaikan secara sistematis hanya disampaikan secara lisan oleh pengurus masjid. sedangkan pada pengelolaan dana merujuk pada dana bersifat produktif dan konsumtif.

Menurut Pradesyah dkk (2021) dana yang digunakan untuk kebutuhan konsumtif seperti hanya-nya untuk kebutuhan operasional masjid saja, seharusnya disalurkan untuk kebutuhan produktif juga agar perputaran kas masjid mampu digunakan untuk meningkatkan perekonomian umat serta memperkuat landasan pengelolaan

dana masjid seperti dana masjid dikelola untuk memberikan pinjaman modal kepada masyarakat untuk membuka usaha, memberikan bantuan kepada warga yang terkena musibah maka dengan hal tersebut dana masjid akan lebih bermanfaat dengan baik.

Penelitian ini membahas tentang manajemen keuangan masjid dalam permasalahan mengenai perencanaan anggaran dan pengelolaan dana masjid Muhammad Cheng Hoo, maka penelitian ini berjudul yaitu “Manajemen Keuangan Pada Perencanaan Anggaran dan Pengelolaan Dana Masjid Mohammad Cheng Hoo Kutai Kertanegara”.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Manajemen Keuangan Pada Bagian perencanaan dan pengelolaan dana pada Masjid Muhammad Cheng Hoo di Kutai Kartanegara ?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk memahami tentang Manajemen Keuangan pada bagian perencanaan dan pengelolaan dana pada Masjid Muhammad Cheng Hoo di Kutai Kartanegara.

1.4. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dilakukan untuk membatasi setiap penelitian agar penulis dapat memilih antara data yang relevan dan data yang kurang relevan menurut Delima (2021). Fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu manajemen keuangan masjid yang merupakan suatu proses menentukan perencanaan kegiatan melalui dana masjid, ada pun komponen-komponen

dalam menyusun manajemen keuangan yaitu dari perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Maka dengan itu permasalahan yang akan dibahas pada masjid Muhammad Cheng Hoo yaitu dari komponen perencanaan anggaran masjid yang masih disampaikan secara lisan belum dibuat secara sistematis oleh pengurus masjid, selanjutnya dalam pengelolaan dana masjid yang bersifat konsumtif dan produktif.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, manfaat penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian ini yang berfokus pada ilmu manajemen keuangan yang membahas tentang proses perencanaan dan pengelolaan dana yang diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kajian keilmuan dan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaatnya ditunjukkan bagi pengurus masjid agar dapat menjadi masukan tentang pembuatan perencanaan dan pengelolaan dana masjid dengan baik agar setiap pemasukkan dan pengeluaran dana masjid dapat dimanfaatkan dengan maksimal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

Kajian teori merupakan suatu landasan teori atau dasar teori dalam sebuah penelitian atau karya ilmiah, teori yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari manajemen keuangan, manajemen keuangan masjid, perencanaan anggaran masjid, dan pengelolaan dana masjid. Maka, berikut penjelasannya:

2.1.1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan atau aset yang dimiliki perusahaan, dengan tujuan untuk meningkatkan modal, untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan hal tersebut juga berlaku bagi perusahaan maupun lembaga nirlaba menurut Fahmi (2018).

Manajemen keuangan adalah aktivitas dari pemilik perusahaan untuk memperoleh sumber modal dari aset atau dana yang dimiliki agar dapat dikelola dengan efisien dan efektif mungkin agar menghasilkan laba yang maksimal menurut Mulyanti (2017) ada pula proses manajemen keuangan dalam berbagai kegiatan-kegiatan yang meliputi:

1. Perencanaan anggaran, dengan menyusun rencana keuangan merupakan tahapan paling penting dalam manajemen keuangan karena pembuatan anggaran dapat membantu dalam mengestimasi setiap pengeluaran dengan mengalokasikan pemasukkan kedalam beberapa kebutuhan dan keinginan.

2. Pencatatan pengeluaran, dengan pencatatan tersebut perusahaan dapat menjadikan tolak ukur untuk kondisi keuangan dan menjadi estimasi berapa banyak uang yang telah dialokasikan.
3. Pengelolaan laporan keuangan, biasanya terdiri dari posisi keuangan, kinerja, perubahan modal, laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan ini biasanya menjadi bahan evaluasi dan dengan adanya laporan keuangan kita dapat mengetahui kondisi finansial dari perusahaan tersebut.
4. Kontrol internal atau pengendalian, merupakan tindakan yang diambil untuk mendeteksi, mencegah, dan memperbaiki ancaman.
5. Koordinator atau pelaksanaan, merupakan tindakan yang dilakukan secara langsung untuk mengarahkan dan melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sehingga dari uraian tersebut menjelaskan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam pengambilan keputusan melalui informasi keuangan perusahaan serta agar dapat menentukan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, dan pengelolaan dana agar dapat memperoleh laba secara maksimal.

2.1.2. Manajemen Keuangan Masjid

Manajemen keuangan masjid merupakan proses dalam menentukan perencanaan kegiatan dengan memanfaatkan dana masjid. Masjid juga merupakan pusat dari segala kegiatan keagamaan dimasjid maka perlu pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif dikarenakan banyaknya dana

yang didapatkan dari berbagai macam sumber penerimaan dana baik yang berasal dari zakat, infaq, sedekah, dan kotak amal. Maka dari itu pembuatan manajemen keuangan masjid sangatlah penting untuk menyusun setiap kegiatan atau aktivitas agar terlaksana dengan baik menurut Sochimim (2017) dalam pembangunan masjid juga memiliki empat aspek yaitu:

1. Pengolaan sumber daya, organisasi nirlaba harus memastikan bahwa seluruh dana dan sumber daya yang didonasikan kepada masjid digunakan secara tepat dan tujuan untuk menghasilkan manfaat yang baik untuk masjid, pengurus masjid, dan masyarakat.
2. Mengelola resiko, organisasi nirlaba harus mengelola resiko dengan melakukan suatu upaya yang terorganisasi untuk membatasi kerusakan yang bisa ditimbulkan sehingga dapat berdampak buruk untuk perkembangan masjid tersebut.
3. Mengelola organisasi masjid secara strategis untuk memudahkan koordinator dalam kepengurusan serta mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing.
4. Mengelola sesuai dengan tujuan, untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan perlunya kerjasama dan tanggung jawab yang besar dari para pengurus masjid dengan melakukan berbagai hal dasar seperti merencanakan kegiatan-kegiatan masjid dengan menyiapkan rencana anggaran yang berisi biaya-biaya yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan tersebut, pengelolaan dana masjid untuk mencapai tujuan yang

telah disusun, dan evaluasi dengan membandingkan laporan-laporan kegiatan apakah seluruh kegiatan telah terlaksana dengan baik.

pengelolaan manajemen keuangan masjid yang baik dari berbagai aspek tersebut maka haruslah diikuti dengan penyusunan struktur organisasi yang baik seperti menentukan pembagian tugas pengurus masjid, menentukan struktur kepengurusan sesuai dengan kemampuan, pengalaman, kondisi fisik dan mental, dan membangun solidaritas antar pengurus masjid dengan baik agar kerjasama dan tali persaudaraan tetap terjaga keharmonisannya penelitian ini menurut Ardimansyah dkk (2021).

Sehingga dari uraian di atas menjelaskan bahwa manajemen keuangan masjid merupakan proses dalam menentukan keputusan melalui dana yang dimiliki oleh masjid baik dalam perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, dan evaluasi masjid tersebut.

2.1.3. Perencanaan Anggaran pada Masjid

Merupakan sebuah proses pengelolaan aktivitas keuangan masjid. Perencanaan anggaran pendapatan dan belanja memiliki peran penting dalam laporan keuangan masjid karena baik pengeluaran dan pemasukkan mengacuh pada anggaran yang telah dibuat, dengan adanya pembuatan anggaran belanja maka pengurus masjid dapat mengestimasi dana yang dibutuhkan agar setiap kegiatan di masjid terlaksana secara teratur dan terencana menurut Aryansyah (2019).

Adanya panggaran tersebut pengurus masjid dapat mengestimasi setiap pengeluaran yang dibutuhkan baik untuk pembangunan atau renovasi masjid

dengan mencatat setiap pengeluarannya agar dana tersebut dikelola sesuai dengan kebutuhan serta masjid merupakan sarana penyaluran ekonomi dan sosial masyarakat maka untuk kenyamanan dan keamanan perlu di tingkatkan.

Perkembangan masjid ditingkatkan dengan lakukan renovasi atau perbaikan fasilitas agar kualitas masjid terus berkembang serta dari segi keamanan perlu diutamakan agar memenuhi efektifitas kenyamanan dan pemanfaatan ruangan agar terpenuhinya kekuatan yang maksimal dan efisien penelitian menurut Sholeh dkk (2020).

Kenyamanan selama berada di masjid maka perlu pengeluaran digunakan dengan maskimal agar dapat membuat perencanaan anggaran dana dan dapat mengetahui pengeluaran yang memiliki manfaat jangka panjang serta dapat menerapkan sistem pembukuan dalam anggaran bulanan masjid penelitian ini menurut Pangarso dkk (2020) masjid perlu perencanaan secara tepat diantaranya:

1. Mengamati pentingnya mengadakan program pembukuan keuangan masjid.
2. Melakukan program kegiatan yang akan direncanakan secara produktif yang meliputi pengeluaran dan pemasukkan dengan membuat laporan kebutuhan masjid mulai dari mekanisme penyusunan anggaran, membuat jadwal kegiatan, penghitungan biaya pendanaan dari masing-masing kegiatan, dan mengajukan anggaran yang telah disusun dalam rangka rapat kerja pengurus.

3. mempersiapkan perlengkapan dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan karena setiap kegiatan membutuhkan perencanaan matang agar semua berjalan lancar dan juga memberikan pelatihan kepada pengurus masjid untuk pembuatan laporan perencanaan anggaran yang baik.
4. melakukan pendampingan dan pembagian format pembukuan sederhana anggaran masjid untuk memberikan informasi kepada pengurus tentang perencanaan anggaran yang telah dilakukan.

pembuatan perencanaan anggaran masjid juga harus mengelola pengeluaran di setiap kegiatan dan dapat meningkatkan jumlah jamaah dan pengunjung baik dari kalangan orang dewasa maupun anak-anak dapat tertarik untuk terus berkunjung di masjid dengan beberapa kegiatan umum dilakukan seperti kegiatan penceramah atau pendakwah untuk meningkatkan ilmu agama masyarakat tersebut menurut Moh. As'adi (2019).

Selain beberapa kegiatan yang dilaksanakan perlunya sebuah bimbingan dan bantuan agar setiap acara terlaksana dengan baik seperti terlibatnya sebuah organisasi ikatan remaja masjid untuk membantu menerapkan tujuan, membuat perencanaan program, serta penjadwalan anggaran rencana program di masjid. Adapun beberapa langkah dalam perencanaan yang digunakan untuk membuat program kegiatan masjid sesuai dengan kondisi dan keadaan masjid yaitu membuat program remaja masjid, menetapkan tujuan agar rencana program dapat ditentukan dan dilaksanakan, membuat sebuah jadwal dan membuat anggaran agar dapat mengestimasi setiap pemasukkan dan

pengeluaran hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan menurut Alief dkk (2019).

Adapun kegiatan ikatan remaja masjid yang merupakan perkumpulan remaja yang mengisi kegiatan didalam masjid, membina para remaja untuk mengikuti kegiatan keagamaan didalam masjid serta mengajarkan nilai dan norma kehidupan sesuai arahan, adapun program kegiatan di masjid yang diadakan oleh ikatan remaja masjid berupa pengajian setiap minggunya, latihan marawis, menyelenggarakan kegiatan pada hari besar islam, dan perayaan 17 Agustus. Penelitian terdahulu oleh Fukhoiroh dkk (2022).

Penjelasan yang mengenai perencanaan anggaran masjid merupakan catatan lalu lintas keuangan atau informasi keuangan baik dana yang masuk maupun dana yang keluar serta dapat mengekstimasi pengeluaran dalam rencana anggaran belanja masjid agar dananya bisa digunakan sesuai kemampuan serta adapun perencanaan anggaran masjid bukan hanya berfokus pada pemasukkan dan pengeluaran akan tetapi dapat menentukan kegiatan keagamaan di masjid tersebut.

2.1.4. Pengelolaan Dana Masjid

Pengelolaan dana masjid merupakan suatu proses dalam mengelola dana yang diperoleh dari berbagai sumber penerimaan seperti dari zakat, kotak amal, sumbangan Maka dengan itu dana masjid akan lebih baik dan bermanfaat jika digunakan untuk kepentingan jama'ah dan masyarakat peneliti terdahulu menurut Kusumadyahdewi (2018). Bahkan adapun dana yang dikelola untuk kebutuhan

konsumtif dan secara produktif maka dana masjid akan lebih bermanfaat dan masjid berkembang dengan baik peneliti menurut Pradesyah dkk (2021).

Pengelolaan dana masjid meliputi dua hal yaitu meningkatkan kesejahteraan masjid baik dari manajemen, pemeliharaan, maupun peningkatan kemakmuran. Maka dengan itu mengelola dana harus memenuhi hal yang bersifat produktif dan konsumtif, berikut penjelasannya.

2.1.4.1. Pengelolaan Dana Bersifat Produktif Masjid

Dana masjid dalam bentuk produktif adalah sebuah dana atau kas masjid yang dikelola dengan cara memberikan pinjaman modal kepada masyarakat sebagai pembukaan sebuah usaha, mengadakan kegiatan dakwah dengan memanggil pemuka agama, dana bantuan bagi yang terkena bencana alam, sebagai dana bantuan kepada anak yatim dan orang miskin peneliti menurut Pradesyah dkk (2021).

Bantuan tersebut merupakan dana produktif dalam sebuah bantuan sosial dengan begitu dana masjid akan lebih bermanfaat jika digunakan dengan memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan modal usaha, memberikan santunan kepada masyarakat kurang mampu dan anak yatim, pelayanan sembako untuk para jamaah, dan memberikan bantuan pinjaman masyarakat sekitar ketika sakit tetapi keluarangnya tidak mampu menurut Ramadhan dkk (2019).

Masjid dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan masjid dengan awalnya menghitung kekuatan strukturnya dan penghitungan biayanya untuk pembangunan serta harus pembuatan rencana anggaran biaya masjid

untuk mengestimasi pengeluaran dan pemasukkan kedepannya masjid tersebut menurut penelitian terdahulu oleh Purnomo dkk (2022).

Bahwa pengelolaan dana masjid bersifat produktif merupakan dana yang dikelola untuk kebaikan sehingga memiliki keuntungan dan manfaat di masa mendatang seperti memberi bantuan sosial dan bantuan ekonomi untuk masyarakat sekitar sehingga manfaat dapat dirasakan baik bagi kesejahteraan masyarakat dan perkembangan masjid tersebut.

2.1.4.2. Pengelolaan Dana Bersifat Konsumtif Masjid

Dana masjid dalam bentuk konsumtif merupakan sebuah dana atau kas masjid yang diperuntukkan sebagai alokasi penggunaan untuk kebutuhan fisik masjid seperti renovasi masjid, pembelian sajadah, pembelian Al-Qur'an, penambahan fasilitas elektronik untuk kenyamanan jamaah, dan perlengkapan sholat menurut Pradesyah dkk (2021).

Dana masjid didapatkan dari beberapa sumbangan dengan tujuan untuk memenuhi fasilitas masjid bahwa sumber pendapatan masjid biasanya terdiri dari zakat, infaq, shodaqoh, dan waqaf. Sumber pengeluaran masjid biasanya dari biaya rutin seperti listrik dan air, biaya kebersihan, biaya kegiatan islam yaitu kegiatan untuk memperingati hari besar islam, safari ramadhan dan lain sebagainya menurut Ismatullah (2018).

Manajemen keuangan masjid dalam hal pengelolaan dana merupakan proses untuk melaksanakan dan mengatur keuangan masjid agar dapat dimanfaatkan dengan baik. Dana yang dikumpulkan termasuk suatu amanah yang harus dipertanggung jawabkan oleh semua pengurus jadi mulai dari tahap

pengelolaan sampai digunakan perlu dikelola dengan baik. Adapun tahapan-tahapan dalam pengelolaan dana meliputi sumber dana, penganggaran kegiatan keuangan, laporan keuangan, dan catatan laporan harian masjid menurut Delima (2021). Berikut tahapan-tahapan pengelolaan dana masjid:

1. Sumber Dana, merupakan pemasukkan yang didapatkan dari masyarakat yang mendonasikan sebagian hartanya untuk perkembangan masjid tersebut, dengan dana yang tidak sedikit maka perlu pengelolaan yang tepat. Berikut beberapa kegiatan untuk pengumpulan dana masjid yaitu:
 - a. Donatur tetap, yaitu sumbangan yang berasal dari jama'ah atau pihak lainnya yang secara rutin memberikan donasi untuk masjid tersebut.
 - b. Donatur tidak tetap, yaitu suatu sumbangan yang didapatkan dari berbagai pihak dengan mengajukan berbagai macam permohonan kepada pemerintahan, swasta, lembaga donatur dan lainnya.
 - c. Donatur bebas, yaitu sumbangan yang diperoleh langsung dari lingkungan masyarakat yang mana kegiatan ini dilakukan dengan menyiapkan kotak amal.
2. Lalu Lintas Keuangan atau Dana Masjid, merupakan tahapan yang diperlukan oleh pengurus masjid untuk diberikan tanggung jawab untuk melaporkan setiap pemasukkan dan pengeluaran dana masjid. Pengurus masjid melakukan beberapa aktivitas penggalangan dana diantaranya mengajukan proposal, membuat kotak amal, dan melakukan aktivitas jasa dan ekonomi. Dari dana yang didapatkan selanjutnya diserahkan kepada

pihak bendahara untuk dilakukan pengitungan dan penyusunan laporan keuangan. Dengan tanda bukti dari pemasukkan yang didapatkan yaitu

- a. Lembar bukti seperti kwitansi, nota, kupon, dan lainnya
 - b. Lembar informasi yang mana informasi pengumpulan dan pengelolaan dana di sampaikan oleh bendahara masjid
 - c. Papan pengumuman, setiap masjid perlu dipasangkan papan pengumuman untuk mencatat setiap aktivitas pemasukkan dan pengeluaran masjid.
3. Laporan Rutin, merupakan suatu laporan yang dibuat bendahara masjid untuk menyampaikan laporan rutin pengelolaan dana dan laporan tahunan masjid.

Sumber dana pemasukkan masjid berasal dari sumbangan, kotak amal, dan donatur masjid dengan itu dananya juga dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki fasilitas di masjid seperti renovasi untuk kenyamanan dan keamanan, serta memenuhi perlengkapan lainnya. pengurus masjid di Yogyakarta telah melakukan beberapa perubahan terbaru dengan lebih memanfaatkan dana masjid seperti ada beberapa penambahan fasilitas seperti minuman gratis untuk para jamaah, adanya toilet serta mengedepankan kebersihan juga, adanya disediakan ac atau pendingin ruangan, beberapa masjid dipasang loker, pemasangan cctv untuk keamanan masjid, adanya ruang tpa dan banyak lagi tersedia fasilitas yang membuat jamaah masjid di Yogyakarta nyaman menurut Jaya (2018).

Penjelasan tersebut berkaitan dengan pengelolaan dana masjid bersifat konsumtif yang merupakan dana yang berasal dari zakat, infaq, sedekah, dan kotak amal. Dana konsumtif ini dana yang dikelola untuk kebutuhan dan

perkembangan masjid sehingga dananya hanya terfokus untuk pembangunan atau renovasi masjid dan memfasilitasi masjid tersebut.

Sehingga kesimpulan dari pengelolaan dana merupakan sebuah proses memaksimalkan dana untuk perkembangan suatu bisnis dengan tetap mengelola dananya sesuai kebutuhan dan sisanya dapat disimpan sebagai kas masjid, adapun pengelolaan dana yang bersifat produktif dan konsumtif. Maka dana produktif merupakan sebuah dana yang disalurkan baik dalam sosial maupun ekonomi dengan tujuan untuk memberikan bantuan dan diharapkan dapat mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Sedangkan dana konsumtif adalah sebuah dana yang disalurkan dengan tujuan untuk perkembangan masjid sehingga manfaatnya dapat dirasakan saat ini seperti dikelola untuk pembangunan atau renovasi masjid dan fasilitas masjid tersebut.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang relevan serta dijadikan sebagai bahan penunjang untuk menghindari kesamaan objek penelitian serta menganalisis letak perbedaan dengan penelitian sebelumnya menurut Delima (2021).

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	(Pradesyah, Susanti, and Rahman, 2021)	Analisis manajemen keuangan masjid dalam pengembangan dana masjid	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Bahwa penelitian ini mengangkat teori dari Al-Qur'an dan As-Sunnah bahwa masjid bisa dioptimalkan dengan pemberdayaan masyarakat dengan baik dari segi ekonomi, sosial, dan budaya, akan tetapi permasalahan yang dialami pada masjid di Yogyakarta adalah pengelolaan keuangan yang masih belum efektif yang mana dana masjid lebih banyak dikelola dalam hal yang bersifat konsumtif tidak dikelola secara lebih produktif. Maka hasil dari penelitian oleh pradesyah dkk yaitu masjid di Yogyakarta kebanyakan masih menggunakan dana masjid hanya dalam hal yang bersifat konsumtif misalnya untuk renovasi masjid, pembelian fasilitas perlengkapan, peralatan elektronik masjid.
2	(Fahmi, 2018)	Manajemen keuangan masjid di Kota Yogyakarta	Kualitatif pendekatan deskriptif	Penelitian ini dilakukan pada masjid-masjid yang ada di Yogyakarta, dengan alasan karena Kota Yogyakarta dikenal juga sebagai kota pelajar dan rata-rata pendidikan minimal lulusan SLTA, maka sudah cukup dalam memahami tentang pembuatan manajemen keuangan. Dengan begitu masalah yang dihadapi mengenai tugas masjid yang selalu dikesampingkan sehingga masjid hanya dikelola semampunya saja serta tidak adanya perencanaan sehingga mustahil menghasilkan program-program yang berkualitas. Hasil penelitiannya bahwa masjid dikelola masyarakat dan dari beberapa komponen manajemen keuangan bagian perencanaan anggaran masih sedikit masjid yang membuat, tetapi sedikit adanya perubahan bahwa pengurus masjid di Yogyakarta sudah cukup menyadari bahwa masjid harusnya dapat digunakan untuk aktivitas produktif yaitu dengan adanya pemberdayaan ekonomi jamaah.

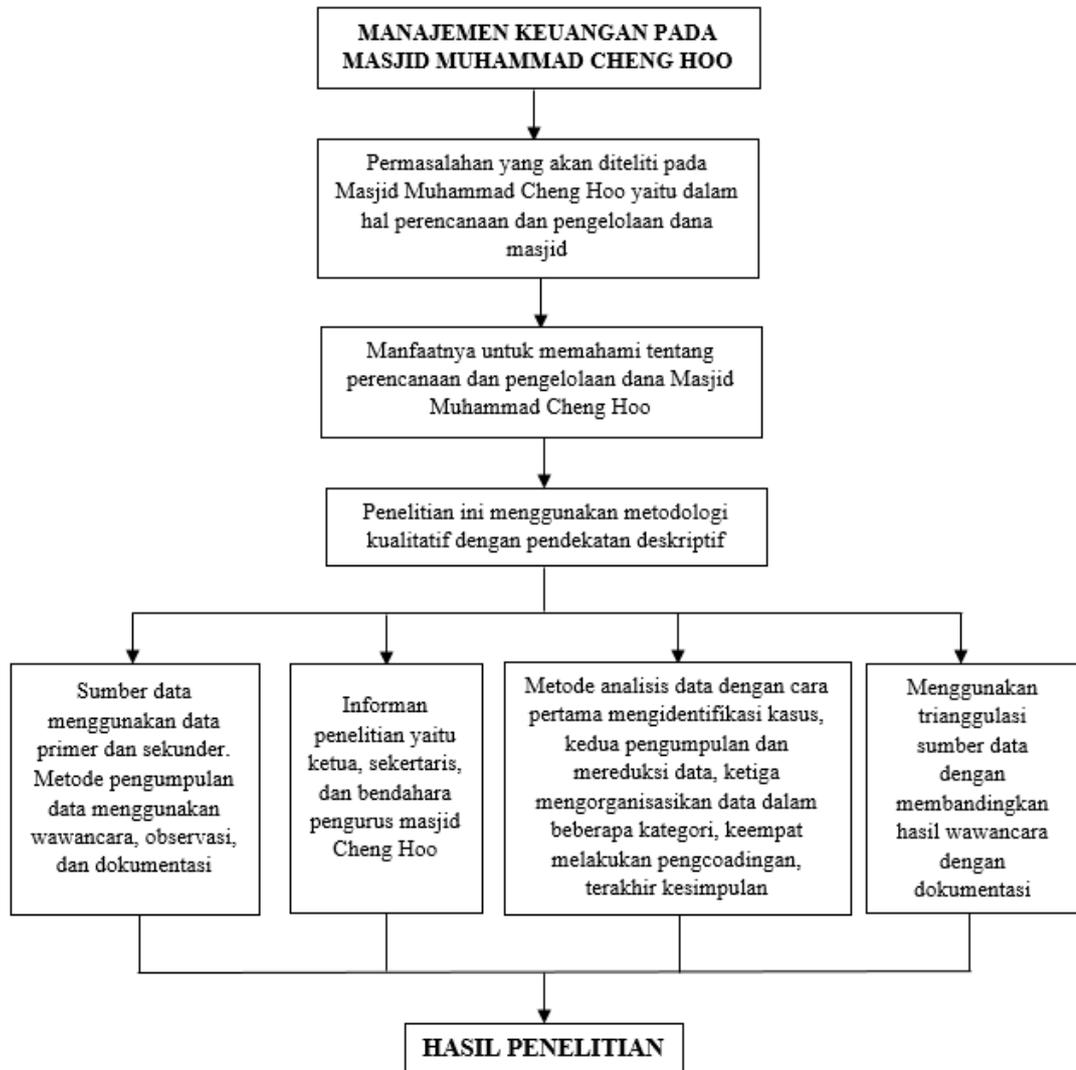
Di sambung ke halaman berikutnya:

Halaman Berikutnya:

Tabel 2.2. Sambungan

3	(Santoso and Adnan, 2018)	Perbandingan pola manajemen keuangan pada tiga masjid besar di Yogyakarta	Kualitatif pendekatan triangulasi	<p>Dengan meneliti tiga masjid yang ada di Yogyakarta yaitu masjid Jogokariyan, Masjid Muttaqien, dan Masjid Gedhe Kauman dengan masing-masing kelebihan yang ada serta dapat menjadi percontohan nasional yang merupakan masjid terbaik dalam bidang manajemen, salah satunya ada yang berada dikawasan perekonomian rakyat. Maka dengan hal itu dapat dipastikan bahwa memiliki jumlah jamaah yang banyak dan telah berhasil membuat manajemen masjid dengan bidang perekonomian di wilayah sekitar. Dengan begitu penulis ingin meneliti manajemen keuangan pada ketiga masjid tersebut sebagai pusat peradaban. Hasil penelitiannya yaitu dengan menggunakan indikator manajemen keuangan dari struktur organisasi dan pemisahan fungsi, kriteria pemilihan personalia, perumusan strategi, perencanaan anggaran, pelaporan keuangan, dan evaluasi. Indikator yang sama telah diterapkan dalam tiga masjid yang diteliti dan Masjid Jogokariyan merupakan masjid terbaik yang telah menerapkan manajemen keuangan, sedangkan Masjid Muttaqiem merupakan masjid yang penerapan manajemen keuangannya masih kurang baik diantara kedua masjid lainnya.</p>
4	(Lenap, Nur Fitriyah, and Akhmad, 2020)	Praktek Manajemen Keuangan Masjid dan Potensi Dana Masjid	Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif	<p>Permasalahan yang dihadapi oleh pengurus masjid yaitu mengenai praktek manajemen keuangan dan potensi dana masjid belum adanya penggunaan PSAK 45 dalam pengelolaan keuangan masjid dan masih banyak masjid yang belum bisa memanfaatkan dengan baik potensi dana yang dimilikinya. Dengan hasil penelitian yaitu telah diteliti dari praktek manajemen keuangannya bahwa baik masjid yang berada dipinggir jalan maupun masjid yang ada di dalam perumahan keduanya telah memiliki visi, misi, dan tujuan akan tetapi bukan secara tertulis hanya berbentuk pemikiran. Sumber penerimaan masjid berasal dari sedekah, infaq, dan kotak amal masjid yang digunakan untuk membiayai kegiatan sehari-hari yang bersifat rutin seperti biaya listrik, air, dan pengajian tiap minggu. Dengan pendapatan masjid di pinggir jalan lebih banyak dari di dalam pemukiman karena masjid di pinggir jalan lebih banyak jamaah yang singgah baik sholat maupun istirahat dan masjid di dalam perumahan hanya didatangi oleh masyarakat sekitar saja jadi peluang pendapatan masjid di dipinggir jalan lebih besar.</p>

2.3. Kerangka Pikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pikiran

Sumber: Penelitian (2023)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan agar penulis dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami dalam kehidupan sehari-hari sehingga peneliti paham mengenai konteks dengan situasi dan setting fenomena alami yang sedang diteliti menurut Fadli (2021). Sedangkan Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti secara apa adanya serta sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan menurut Sugiyono (2017).

3.2 Manajemen Keuangan Masjid

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif dengan pembahasan mengenai manajemen keuangan masjid merupakan proses dalam menentukan keputusan melalui dana yang dimiliki oleh masjid baik dalam perencanaan anggaran, pengelolaan dana, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi masjid tersebut. Serta ada pula pembuatan struktur organisasi kepengurusan masjid sesuai dengan kemampuan masing-masing dari pengurus masjid.

Penelitian ini untuk mengetahui masalah mendalam maka diperlukannya sebuah data yang bisa didapatkan secara langsung agar hasil penelitian digambarkan secara nyata, maka permasalahan yang diteliti tentang

manajemen keuangan pada bagian perencanaan dan pengelolaan dana pada Masjid tersebut.

3.3 Perencanaan Anggaran Masjid

perencanaan anggaran masjid merupakan catatan lalu lintas keuangan atau informasi keuangan baik dana yang masuk maupun dana yang keluar serta dapat mengestimasi pengeluaran dalam rencana anggaran belanja masjid agar dananya bisa digunakan sesuai kemampuan serta adapun perencanaan anggaran masjid bukan hanya berfokus pada pemasukkan dan pengeluaran akan tetapi dapat menentukan kegiatan keagamaan di masjid tersebut.

3.4 Pengelolaan Dana Masjid

Pengelolaan dana merupakan sebuah proses memaksimalkan dana untuk perkembangan suatu bisnis dengan tetap mengelola dananya sesuai kebutuhan dan sisanya dapat disimpan sebagai kas masjid, adapun pengelolaan dana yang bersifat produktif dan konsumtif.

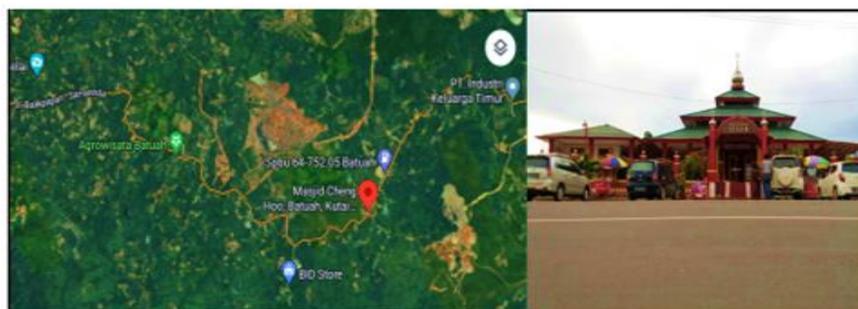
Dana produktif merupakan sebuah dana yang disalurkan baik dalam sosial maupun ekonomi dengan tujuan untuk memberikan bantuan dan diharapkan dapat mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Sedangkan dana konsumtif adalah sebuah dana yang disalurkan dengan tujuan untuk perkembangan masjid sehingga manfaatnya dapat dirasakan saat ini seperti dikelola untuk pembangunan atau renovasi masjid dan fasilitas masjid tersebut.

3.5 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di Masjid Muhammad Cheng Hoo yang mana masjid tersebut merupakan masjid yang unik serta menarik sehingga ramai

didatangi pengunjung, pemasukkan masjid Cheng Hoo juga lumayan besar setiap minggunya sebesar Rp12.000.000 perbulannya.

Masjid Muhammad Cheng Hoo ini beralamat di Jalan Batuah Kilometer 20, Desa Tani Bhakti, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, masjid ini berada di pinggir jalan poros Balikpapan. Berikut gambar Masjid serta petanya dan struktur organisasi kepengurusan masjid Cheng Hoo.



Gambar 3.1. Gambar Lokasi Penelitian
Sumber: Penelitian, 2023

3.6 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yang dimulai pada tanggal 11 September 2022 sampai dengan 23 Oktober 2022. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur yang tercantum pada metodologi penelitian serta menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.7 Data Berdasarkan Sumber

Jenis data yang digunakan yaitu data menurut sumbernya yang terdiri dari data primer dan sekunder sehingga data tersebut sangat penting untuk dijadikan suatu pertimbangan untuk menentukan metode pengumpulan datanya menurut Delima (2021).

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapatkan langsung dari sumber yang di teliti, sumber data primer ini dapat berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu kejadian. Data ini didapat secara langsung dari takmir masjid yang menjadi informan dalam penelitian menurut Delima (2021).

Data primer ini di dapatkan dari wawancara dan observasi, oleh karena itu bentuk data primer dari wawancara yaitu mengajukan sebuah pertanyaan yang telah dipersiapkan kepada narasumber dengan cara menanyakan secara langsung di lapangan, selanjutnya data primer dari observasi yaitu data yang didapatkan dari menulis dan mengamati setiap kegiatan, prilaku, pendapat, keadaan, dan lainnya untuk mengetahui persepsi petugas masjid, jamaah dan masyarakat sekitar masjid.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang dikumpulkan secara tidak langsung seperti data dari dokumen-dokumen masjid, laporan pengelolaan dana masjid, data dari pemerintah, buku-buku atau catatan anggaran harian masjid menurut Delima (2021). Data yang didapatkan melalui dokumen-dokumen masjid, catatan harian pengelolaan keuangan masjid, profil masjid, laporan kegiatan masjid, manajemen keuangan masjid, laporan para pemberi donator, infaq, dan zakat.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses dalam memberikan pertanyaan dan jawaban yang terjadi secara lisan dalam suatu penelitian, dengan melibatkan individu atau sekelompok orang yang saling bertatap muka dengan mendengarkan secara langsung informasi yang disampaikan oleh pihak narasumber menurut Delima (2021).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara agar penulis dapat mengetahui, merasakan, melihat perkembangan masjid secara langsung, serta memahami permasalahan yang terjadi pada masjid tersebut. Dengan terlebih dahulu menghubungi narasumber dan menyampaikan tujuan serta izin melakukan penelitian di masjid tersebut, selanjutnya menyampaikan pertanyaan yang telah disiapkan serta melakukan menyediakan alat perekam, alat tulis, dan buku agar jawaban yang disampaikan oleh narasumber dapat di dibaca atau didengarkan secara berulang-ulang sehingga informasi yang didapatkan tidak ada yang terlewatkan.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses peninjauan secara nyata terhadap subjek yang akan diteliti. Observasi dan pencatatan terhadap objek yang

berlangsung dilokasi penelitian dengan melihat fenomena-fenomena yang terjadi di masjid tersebut menurut Delima (2021). Sehingga observasi yang dilakukan oleh penulis pada masjid Muhammad Cheng Hoo adalah peneliti hanya melakukan pengamatan biasa atau disebut juga observasi non partisipatif dalam hal ini peneliti hanya sebagai pengamat setiap kegiatan jamaah & pengunjung tanpa ikut terlibat dalam kegiatan tersebut atau dapat disebut peneliti hanya sebagai salah satu jamaah di masjid tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mendokumentasikan setiap kegiatan seperti foto dan data dari pengurus masjid yang mana dokumentasi digunakan untuk menggambarkan secara langsung visual kondisi yang terjadi menurut Delima (2021). Maka yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data dari hasil foto dan video kegiatan di masjid, dari dokumen atau file-file penting yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan masjid, serta dokumen baik berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari pengurus masjid maupun jamaah, dan lainnya.

3.9 Informan Penelitian

Informan yang telah dipilih oleh peneliti untuk menyampaikan berbagai informasi terkait masjid Muhammad Cheng Hoo, berikut:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Pak Yahya	Ketua Pengurus Masjid
2.	Pak Nurdin	Sekretaris dan Bendahara Pengurus Masjid

Sumber: Penelitian (2023)

Bapak Yahya selain bekerja sebagai ketua pengurus masjid juga sebagai pekerja swasta, sedangkan Bapak Drs. Nurdin pekerjaannya selain sebagai sekretaris dan bendahara pengurus masjid beliau juga bekerja sebagai guru di sekolah MTS di batuah.

Diantara para pengurus masjid Pak Drs. Nurdin merupakan pengurus yang paling aktif, selain karena tempat tinggal beliau yang terdekat dengan masjid sehingga lebih memahami seluk beluk tentang Masjid Muhammad Cheng Hoo tersebut.

3.10 Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mengolah data agar menjadi sebagai informasi, setiap penelitian perlu dilakukan analisis data agar mudah untuk dipahami serta hal ini sangat membantu untuk memperoleh solusi terhadap permasalahan dari penelitian yang sedang dilaksanakan. Berikut prosedur analisis data kualitatif menurut Creswell (2015:137) yaitu:

1. Mendeskripsikan Masalah, peneliti dapat mengidentifikasi kasus atau situasi spesifik yang hendak dipelajari dalam masing-masing kasus agar dapat menghasilkan temuan yang lengkap, maka harus melibatkan deskripsi tentang kasus tersebut agar memudahkan peneliti dalam hal

pembatasan masalah serta dapat mendeskripsikan secara mendalam tentang permasalahan tersebut.

2. Mengumpulan dan mereduksi data, dengan melakukan pendekatan deskriptif biasanya pembahasannya meluas serta dapat mengambil beragam informasi dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan cara mereduksi data tersebut maka peneliti dapat memisahkan antara data yang penting dan tidak penting.
3. Mengorganisasikan temuan dalam beberapa kategori, peneliti mencari kumpulan dari keseluruhan data sehingga ditemukan makna yang relevan dengan isu yang muncul agar dapat menunjukkan hubungan antara dua atau beberapa kategori tersebut.
4. Setelah mengorganisasi dalam beberapa kategori maka selanjutnya data tersebut dilakukan pengcodingan dengan beberapa langkah yaitu pertama, melakukan open coding. Kedua, melakukan aksial coding. Dan ketiga, selektif coding. Dengan melakukan pengcodingan tersebut maka dapat memudahkan peneliti untuk menuliskan hasil penelitian secara tepat dan akurat.
5. Kesimpulan, Suatu proses akhir dalam penelitian untuk memaknai setiap temuan atau data yang telah diolah dari kasus tersebut sehingga menghasilkan suatu penjelasan yang valid atau utuh. Dengan hasil kesimpulan tersebut dapat membantu memberikan solusi yang terbaik atas masalah yang tengah dialami.

3.11. Teknik Triangulasi

Triangulasi merupakan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggabungkan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dilakukan penelitian keabsahan dengan memanfaatkan sumber data yang dihasilkan oleh permasalahan tersebut, triangulasi sumber data yang digunakan untuk membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh menurut peneliti Baidhawi (2020). Teknik triangulasi sumber data dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil isi dokumen yang berkaitan.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik yang digunakan yaitu teknik triangulasi sumber data dikarenakan teknik ini membantu peneliti membandingkan hasil data dari dokumentasi pada perencanaan anggaran dan pengelolaan dana masjid.

Masjid memiliki berbagai macam dokumen seperti sejarah masjid, catatan anggaran, perencanaan kegiatan keagamaan seperti maulid nabi, isro' miraj, sholawatan dan yasinan. Maka, dengan teknik triangulasi sumber data dapat membandingkan informasi yang didapatkan dari wawancara dan hasil dokumen agar dapat mengkonfirmasi hasil temuan selama proses penelitian.

BAB IV

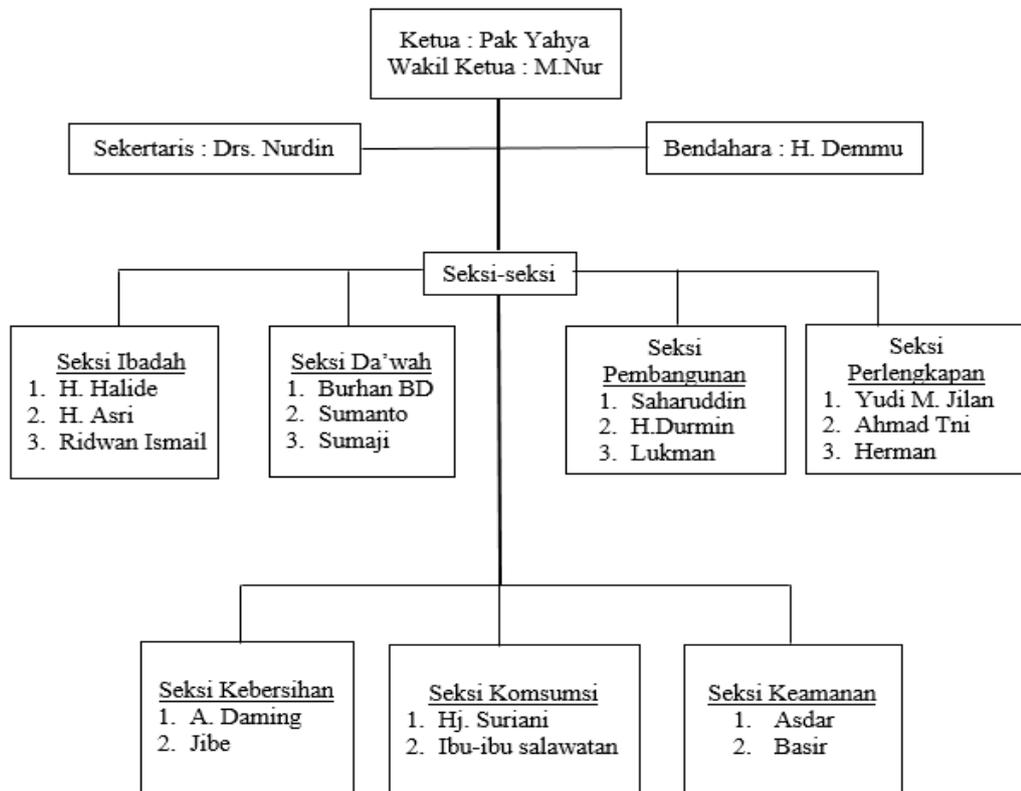
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Muhammad Cheng Hoo, di Desa Bhakti, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara. Masjid ini merupakan tempat ibadah umat islam serta memiliki fasilitas yang lengkap, bernuansa sejuk serta warna masjid yang mencolok sehingga membuat pengunjung tertarik untuk datang baik sekedar beristirahat untuk menghilangkan kepenatan. Masjid ini juga banyak mengalami perkembangan pesat pada tahun 2020 yaitu adanya tersedia tempat tinggal imam Pengurus masjid dan petugas pembersih yang berada dibelakang bangunan masjid, tersedia juga ruang tpa Cheng Hoo, dan yang terakhir baru saja dibangun menara setinggi 9 meter membuat masjid makin terlihat menawan.

Fasilitas Masjid Cheng Hoo memiliki kualitas yang bagus dengan mengutamakan kenyamanan dan keamanan, adapun beberapa fasilitas yang tersedia seperti kolam ikan diteras masjid sehingga seperti tempat wisata islam, lahan parkir yang luas membuat banyak pedagang yang menyewa tempat untuk menjualkan dagangannya. Dengan mengutamakan kebersihan, kenyamanan dan keamanan tersebut maka pengurus masjid melengkapi masjid dengan fasilitas yang terdiri dari tempat sepatu dan sandal di teras masjid, tempat cuci tangan sebelum memasuki masjid, kotak amal, ada juga petunjuk arah toilet, ada juga tempat charger hp yang disediakan untuk jamaah dan pengunjung, disediakan

juga 2 lemari mukenah yang terdiri dari lemari khusus untuk mukenah orang dewasa dan lemari khusus untuk mukenah anak-anak, ada cctv, ada ac dan kipas angin, dan juga terdapat jaringan wifi di masjid tersebut. Dengan fasilitas yang dimiliki tidak lepas dari rencana yang dibuat oleh pengurus masjid dengan maksud agar para pengunjung dan jamaah merasa nyaman dan aman ketika berada di masjid Cheng Ho maka, berikut gambaran struktur organisasi kepengurusan masjid Cheng Hoo:



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Masjid Cheng Hoo

Sumber: Penelitian (2023)

4.2 Manajemen Keuangan Masjid

manajemen keuangan masjid yang baik dari berbagai aspek tersebut maka haruslah diikuti dengan penyusunan struktur organisasi yang baik seperti menentukan pembagian tugas pengurus masjid, menentukan struktur kepengurusan sesuai dengan kemampuan, pengalaman, kondisi fisik dan mental, dan membangun solidaritas antar pengurus masjid dengan baik agar kerjasama dan tali persaudaraan tetap terjaga keharmonisannya penelitian ini menurut Ardimansyah dkk (2021).

Adapun menurut pak Nurdin selaku sekertaris dan bendahara masjid, menjelaskan tentang apa itu manajemen keuangan, berikut:

“Manajemen keuangan itu, itu *anu* suatu untuk ambil keputusan *kayak* mencatat *gitu* semua rencana masjid, mencatat dana *aaa yaa*. Jadi bisa membantu kami pengurus *mentuin* keputusan dalam *eee anu* perencanaan kalau ada kegiatan-kegiatan bisa pakai laporan itu untuk *diliat* begitu”

Manajemen keuangan masjid merupakan proses dalam menentukan keputusan melalui dana yang dimiliki oleh masjid baik dalam perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, dan evaluasi masjid tersebut.

4.3 Perencanaan Anggaran Masjid Muhammad Cheng Hoo

Perencanaan anggaran menurut Pengurus masjid merupakan program untuk mensyiarkan suatu ilmu agama ke masyarakat.

Dijelaskan oleh pak Nurdin selaku sekretaris dan bendahara bahwa,

“bahwa perencanaan itu tadi *ee..* apa itu *seperti* menyiarkan kegiatan agar banyak yang *mengerti* agama, mengetahui bahwa ini tempat belajar agama, menyiarkan islam *serta* dengan perencanaan ini kita bisa memikirkan cara untuk memakmurkan masjid ini *yah* salah satunya itu dengan memfasilitasi *kelengkapan-kelengkapannya* agar masyarakat bisa lebih *enak* pada saat *singgah* di *sini*. Kalau anggaran itu semacam laporan pengeluaran *kan*”

menurut pengurus masjid perencanaan merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk kemakmuran masjid, tempat menyiarkan agama atau tempat belajar agama, sehingga dari pengurus masjid berfokus dalam hal mengelola dana masjid dari segi ekonomi serta pendanaan dengan tujuan untuk perkembangan dan kemakmuran masjid.

Adapun bentuk rancangan anggaran dibuat terdiri dari pengeluaran dan pemasukkan dari kegiatan masjid Cheng Hoo. Maka bentuk anggarannya harus dibuat untuk membantu setiap keputusan pengurus dalam mengelola dananya.

Dijelaskan oleh Pak Nurdin tentang bentuk rancangan keuangannya, bahwa

“*yah* itu *ada* sumbangan yang masuk kemudian pengeluarannya *kan* dan *bikin* uraiannya yang debit kreditnya *kan* serta saldonya itu *aja* pemasukkan sekian pengeluaran sekian jadi semacam posisi keuangannya *aja yaa he'emm* begitu”

Penjelasan yang sama oleh Pak Yahya bahwa,

“laporan keuangannya ada, tapi *aa* sekretaris itu yang *pegang* laporannya. Kalau itu ada bukunya. Itu laporannya bentuknya *kayak* pemasukkan sekian, pengeluaran sekian, sumbangan sekian semua ada. Jadi kita *disini dek* transparan *kalau* masalah keuangan”

Perencanaan anggaran merupakan proses menyiarkan agama dan tempat belajar agama untuk kemakmuran masjid, adapun rancangan anggaran yang di

buat secara sederhana terdiri dari pemasukkan (debit), pengeluaran (kredit) dan jumlah uang (saldo).

4.3.1 Anggaran Pembangunan dan Renovasi

Masjid Cheng Hoo mempunyai pesona yang menarik dan unik walau tidak pernah mendapat penghargaan akan tetapi masjid dijuluki oleh pemerintah sebagai sebuah icon unik desa batuah.

Berikut dijelaskan oleh pak Nurdin bahwa,

“penghargaan *gak ada sih... cuman* dari pemerintah *menganggap* ini masjid sebagai *icon* di desa batuan kutai kartanegara *kan*. Dan juga batuah terkenal karena ada majid”

masjid Cheng Hoo terus dikenal banyak kalangan karena banyaknya pejabat yang terkadang mampir, sehingga membuat masjid selain menjadi daya tarik daerah batuah juga menjadi persinggahan jamaah haji ketika melintasi jalanan dari samarinda ke balikpapan dan begitupun sebaliknya.

Adapun dari penelitian yang diungkapkan bahwa masjid Cheng Hoo didirikan melalui tanah wakaf dari masyarakat, diungkapkan juga oleh Pak Nurdin berikut,

“Masjid Cheng Hoo ini *kan* didirikan oleh pak Yosh Soetomo itu pengusaha dari Samarinda, jadi ditahun 2006 didirikan masjidnya dan tahun 2007 baru diresmikan dengan perjanjian dulu masyarakat menjual tanahnya didalam *sana* dan dibeli sekitar 200 Ha *disitu*, kemudian jadi *dibikinkan* masjid begitu”

masjid Cheng Hoo ini didirikan di tanah waqaf. Adapun informasi yang tersiar di masyarakat bahwa pak Yosh hanya membeli tanah mereka dan masyarakat tetap dapat membuat usaha di area tersebut. Masjid berkembang sangat pesat karena banyaknya pengunjung yang berdatangan

sehingga pengurus masjid sepakat mengelola sebagian dananya untuk pembangunan dan merenovasi masjid tersebut.

Penjelasan oleh pak Nurdin berikut,

“... kemudian yang didirikan ada pembangunan rumah kaum *semacam* rumah penjaga, wc, ruang TPA, *terus* ada juga pembangunan menara”

adapun biaya anggaran pengeluaran selama pengerjaan pembangunan atau renovasi masjid Cheng Hoo yang baru saja selesai serta biaya-biaya kebutuhan masjid.

Dijelaskan oleh Pak Nurdin berikut,

“... itu kemarin bangun ruang tpa itu *hampir* Rp200.000.000 itu dari kotak amal *aja*, yang bangun wc di belakang dengan rumah kaum itu *heee* Rp220.000.000, menara juga kemarin Rp200.000.000 bahkan saldonya kemarin pernah sampai Rp400.000.000 itu dari kotak amal saja, pengeluarannya rata-rata *kalau* untuk bayar lampunya *aja* Rp1.400.000 sebulan, baru yang *pakai* untuk ac itu biayanya rata-rata Rp600.000 perbulan *hampir kira-kira* Rp2.000.000 semua itu”

melalui pembangunan dan renovasi menjadi masjid Cheng Hoo terus mengalami berkembang serta membuktikan bahwa pengurus masjid telah mengelola dananya sebaik mungkin untuk memfasilitasi jamaah dan pengunjung guna untuk meningkatkan kualitas masjid tersebut.

Masjid Cheng Hoo direfleksikan sebagai masjid yang unik dan kenyamanannya sehingga banyak jamaah dan pengunjung yang tertarik untuk beristirahat. Masjid Cheng Hoo juga mengalami perkembangan yang pesat hingga pemasukkannya menembus Rp400.000.000 hingga pengurus masjid memutuskan mengelola dananya untuk melakukan pembangunan dan renovasi masjid Cheng Hoo. Pengurus masjid

memutuskan mengelola dananya untuk melakukan pembangunan dan renovasi masjid Cheng Hoo.

4.3.2 Rencana Kegiatan Tahfiz Quran

Menambah kegiatan tahfiz quran sudah lama direncanakan akan tetapi masih ada kendala sehingga rencana tersebut masih belum terlaksana.

Berikut dijelaskan oleh Pak Nurdin bahwa,

“ada keinginan bapak, berencana *mau tambah* kegiatan untuk belajar tahfiz Qur’an untuk anak-anak, sekarang *masih cari* guru *ngaji* yang bisa setidaknya yang telah hafal Al-Qur’an 15 juz *lah yaa supaya enak*. Kalau bisa ada pembinaan khusus juga ke masyarakat tentang pentingnya belajar agama”

pengurus masjid memiliki rencana menambah kegiatan baru yang diharapkan dapat menambah pengetahuan anak-anak tentang bacaan Al-Qur’an secara benar serta kegiatan pembinaan untuk masyarakat sekitar agar dapat memperdalam ilmu agama. Sehingga dengan adanya kegiatan tersebut maka dapat meningkatkan fungsi dari masjid yaitu sebagai pusat dari segala kegiatan keagamaan.

4.3.3 Anggaran Kegiatan Rapat Pengurus Masjid

Pengurus masjid memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengembangkan dan mensejahterakan masjid dengan hal itu memerlukan kerjasama yang baik antar pengurus dan juga membutuhkan keterampilan untuk perkembangan masjid tersebut.

Berikut dijelaskan oleh Pak Nurdin bahwa,

“pengurus masjid sekitar berapa *tuh hemm* pengurusnya mulai dari ketua, bendahara, sekertaris, terus kemudian seksi-seksinya ada seksi badan, seksi pembangunan jika lebih dari 20 orang terus semua bukan hanya di bekerja di masjid saja tapi ada juga perkerjaannya yang lain, dari pengurus masjid juga kadang-kadang rapatnya *kalau* ada masalah, rapatnya kalau *anu kalau* ada acara maulid, isro miraj. Kalau ada kegiatan *aja* baru ada rapat-rapatnya”

masjid Cheng Hoo memiliki banyak pengurus sehingga dapat saling menopang untuk bersama-sama mengembangkan masjid dengan tugas dan tanggung jawab yang didapatkan harus dijalankan bersama secara jujur serta adanya musyawarah atau rapat yang dilakukan agar setiap rencana yang dibuat hasilnya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berikut dijelaskan juga oleh pak Yahya bahwa,

“rapat setiap perencanaan ada *sih*, *kalau misal* kita ada yang mau *dibangun* harus kita mengadakan *dulu* rapat *hehee...* seperti *pas* kami mengadakan pembangunan *kan* kesepakatannya yang penting saya sebagai ketua, Pak Nurdin sebagai sekertaris sekaligus bendahara apa mau *dibangun* yang penting ada uang itu sudah jadi hari ini kita *ee bicarakan* hari ini juga sudah ada keputusan hari ini juga apa yang kita mau bangun, biasanya uangnya dikeluarkan buat *kadang cuman* disediakan *ee* cemilan *aja kayak* kue-kue yang seribuan itu hehehe.. terus *dijejel* itu dipiring terus *ee* air *yaa* itu *disediain* air minum yang itu yang aqua kecil yang *sekotak kalau* ndak salah harganya Rp20.000,00 atau Rp24.000,00 *kah yaa* jadi sederhana *aja aa*”

penjelasan diatas menyatakan bahwa pengurus masjid selalu melakukan rapat atau diskusi ketika terjadi masalah dimasjid atau jika ingin merencanakan sebuah pembangunan dan biaya pengeluaran selama rapat hanya pada pembelian snack ringan yang harga Rp1.000,00 air aqua harga Rp24.000,00. Sehingga dengan ini membuktikan bahwa pengurus masjid sangat menyadari bahwa pentingnya suatu

musyawaran atau diskusi untuk dapat menyelesaikan suatu masalah bersama-sama.

4.3.4 Anggaran Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan ini umumnya sama dengan masjid-masjid lainnya yaitu mempunyai beberapa kegiatan seperti sholawatan atau yasinan.

Berikut dijelaskan oleh pak Yahya bahwa,

“Kalau kegiatan itu ibu-ibu aja ada sholawat di setiap hari jumat, ada juga pengajian di hari jumat”

kegiatan keagamaan dilaksanakan setiap hari jumat siang, selain kegiatan tersebut kebanyakan dari kaum ibu-ibu sekitar yang selalu melaksanakan sholawatan atau yasinan. Ada juga kegiatan untuk menambah pengetahuan anak-anak agar lancar membaca Al-Qur’an.

Dijelaskan oleh pak Nurdin bahwa,

“Kalau kegiatan masjid hanya yasinan-yasinan aja ada ibu-ibu salawatan disini setiap hari jumat, mengajar mengaji anak-anak setiap malam, acara maulid nabi, isro’miraj, idhul fitri, idhul adha, ada kegiatan halal bihalal, dan setiap kegiatan kita ngundang penceramah juga gitu”

Dijelaskan pula setiap anggaran pemasukkan dan pengeluaran yang digunakan selama kegiatan berlangsung berikut,

“Anu anggarannya itu ada yang ee dari kegiatan ibu-ibu itu dimasukkan kotak amal kira-kira 200 ribu, kalau mengaji anak-anak gurunya dibayar Rp250.000,00 kalau ngundang penceramah biasanya dibayar Rp1.500.000–Rp3.000.000 tergantung penceramahnya datang dari mana gitu, kalau acara maulid nabi, isro’miraj, dan bulan puasa ada dari perusahaan juga kadang biasanya ada bantuan snack dan ikut patungan dari keteringan untuk makan besarnya kek nasi dan lauknya itu dari perusahaan aja bagitu”

Anggaran pemasukkan dari kotak amal dan sumbangan masjid.

Dikemukakan oleh pak Nurdin bahwa,

“itu *aja* dari kotak amal. *Kalau* dari sumbangan masyarakat ada *kalau* bulan ramadhan *kek kemarin itu kan* sekitar Rp30.000.000 masuk dari sumbangan masyarakat, ada juga kalau pemasukannya dari penjual itu *didepan kan sambil tarik sewa disitu* Rp5.000,00 *perorang* setiap hari”

penjelasan diatas menyatakan bahwa kegiatan di masjid Cheng Hoo memiliki kegiatan serupa masjid-masjid pada umumnya yaitu adanya kegiatan sholawatan, yasinan, dan ada juga kegiatan mengajar mengaji anak-anak untuk menambah pengetahuan dan mengerti cara membaca Al-Qur’an dan serta artinya, kegiatan isro’miraj, maulid nabi, idhul fitri, idhul adha, halal bihalal, dan bahkan setiap kegiatan pengurus masjid selalu mengundang penceramah atau pendakwa islam beserta anggaran pemasukkan dari setoran ataupun sumbangan masyarakat dan perusahaan dan pengeluaran dari setiap kegiatannya.

4.3.5 Organisasi Ikatan Remaja Masjid

Masjid Cheng Hoo selain memiliki berbagai kegiatan seperti yasinan, sholawatan, belajar mengaji anak-anak, rapat pengurus juga ada kegiatan organisasi remaja masjid. Remaja masjid merupakan sekelompok remaja yang dibentuk untuk mengenal ilmu agama dan membantu setiap kegiatan atau turut meramaikan.

Berikut dijelaskan oleh pak Nurdin bahwa,

“ada ada organisasi remaja masjid masalahnya sekarang *ndak anu nah ndak* aktif kemarin *kan*, dulu kegiatannya biasanya yasinan *hemm kalau* siang *ngadain* olahraga *kan* kemarin *kalau* sekarang *ndak* karena banyak yang kerja sudah”

adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi ini. Berikut diungkapkan oleh pak Yahya bahwa,

“ada organisasi remaja masjid ini tidak terlalu aktif *lagi* karena sudah pada kerja jadi remaja masjid itu kita *pakai* untuk *bantu* membersihkan pagar serta di hari raya *kan yaa kalau* misalkan ada kegiatan-kegiatan ramadhan kita *panggil* untuk *bantu* membersihkan”

penjelasan diatas dapat dinyatakan bahwa kegiatan remaja di masjid Cheng Hoo sudah tidak se-aktif dulu karena sudah banyak anggotanya yang telah bekerja, jadi sekarang anggotanya hanya turut membantu jika akan diadakan kegiatan-kegiatan besar seperti maulid nabi dan bulan ramadhan.

4.3.6 Anggaran Penggajian Pengurus Masjid

Pengurus masjid yang diigaji hanyalah petugas pembersih masjid karena menjual jasanya untuk kenyamanan jamaah.

Berikut dijelaskan oleh pak Nurdin bahwa,

“laporan *cuman* pengeluarannya *kan*, tidak ada juga sistem gaji *disini heem* jadi tidak ada *anu* jadi *ee* hanya untuk uang bensin *saja* untuk pengurus masjid yang tidak mau di gaji, tetapi dikecuali untuk *tukang bersinya nah* yang kerjanya *memang* pagi sampai *kadang-kadang* malam baru pulang itu baru digaji Rp1.000.000 setiap bulan”

penjelasan diatas merefleksikan bahwa aktivitas pengeluaran masjid bukan hanya untuk pembangunan dna kegiatan akan tetapi untuk menggaji pengurus masjid dengan bekerja seikhlasnya dan tetap harus adanya apresiasi yang diberikan agar semakin giat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

4.3.7 Upah Keikutsertaan Anak-anak Kegiatan Positif

Pengurus masjid juga membuat strategi untuk menarik minat anak-anak agar semangat untuk melaksanakan sholat jum'at.

Berikut dijelaskan oleh pak Nurdin bahwa,

“... ada strategi untuk anak-anak *aja* agar mereka rajin ke masjid dan *ndak* ada tinggal *aja* dirumahnya ada kemarin *kayak* setelah sholat jum'at seperti *bantu-bantu* merapikan *tikar* dengan membantu *menggulungnya*, merapikan pembatas antara tempat sholat perempuan dan lain-laki dan lainnya terus habis itu mereka dikasih *upah* sekitar Rp6.000-Rp7.000 perorang *gitu* agar menarik anak-anak juga”

penjelasan diatas menyatakan bahwa pengurus masjid juga membuat strategi untuk menarik minat anak-anak agar senang berkunjung ke masjid, sehingga bukan hanya diramaikan dari beberapa kegiatan akan tetapi ramai pula oleh anak-anak yang senang berada di masjid tersebut.

4.4 Pengelolaan Dana Masjid Muhammad Cheng Hoo

Pengertian pengelolaan dana masjid telah dijelaskan oleh pengurus masjid yaitu suatu proses mengelola dana yang digunakan se-hemat mungkin untuk mendapatkan manfaat se-maksimal mungkin.

Berikut pendapat oleh Pak Nurdin tentang pengelolaan dana yaitu

“bahwa *kalau* dana masjid dikelola itu artinya tidak terlalu *boros* dianggarkan atau mengelola dananya *seadanya aja* atau *sehemat* mungkin dan kalau ada sisanya *kan* tidak mungkin *dipaksa* digunakan lagi *kan*, jadi itu sisanya juga hanya menjadi kas masjid itu sendiri. Sekarang rata-rata hanya digunakan untuk mengelola dana untuk perkembangan masjid Pokoknya dana masjid

dianggarkan untuk mengelola masjid saja tidak ada dalam *hal* lainnya”

sehingga pengelolaan dana menurut pengurus masjid merupakan proses untuk memanfaatkan dana masjid sehemat yang bertujuan untuk perkembangan masjid baik mengelola dana masjidnya secara produktif seperti dana bantuan sosial maupun konsumtif seperti mengelola dana untuk memenuhi keperluan pribadi masjid tersebut. Maka, pembahasan ini dijelaskan terdapat 2 kategori pengelolaan yaitu produktif dan konsumtif.

4.4.1 Pengelolaan Dana Produktif

Dana produktif merupakan sebuah dana yang disalurkan baik dalam sosial maupun ekonomi dengan tujuan untuk memberikan bantuan dan diharapkan dapat mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

4.4.1.1 Dana Bantuan Sosial

Dana masjid baiknya dikelola bukan hanya untuk kebutuhan fisik masjid akan tetapi di kelola juga dalam hal sosial seperti masjid Cheng Hoo juga telah mengelola dananya untuk membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan dana tambahan.

Dana tambahan tersebut dijelaskan oleh Pak Nurdin bahwa,

“dananya *jarang* ada digunakan dalam bantuan sosial, kecuali *kalau* ada orang yang meninggal terus keluarganya tidak mampu baru dibantu dengan menggunakan dana dari masjid”

adapun alasan mengapa bantuan dana tidak digunakan semaksimal mungkin. Berikut diungkapkan oleh pak Nurdin bahwa,

“*hemm kalau* dana dipakai untuk bantuan sosial itu *agak* kurang karena uangnya dari masyarakat *kan kadang* ada yang tidak *sepakat kalau misal* digunakan untuk bantuan sosial, karena ini *kan anu* kas masjid *nanti* takutnya ada kecemburuan sosial apalagi ini dana semuanya berasal dari masyarakat *kan* jadi butuh kesepakatan dari masyarakat sekitar juga”

penjelasan diatas menyatakan bahwa pengurus masjid Cheng Hoo telah mengelola dananya dengan cara menyalurkan dana bantuan sosial kepada masyarakat sekitar seperti ada warga yang meninggal tetapi membutuhkan dana tambahan untuk memakamkannya maka dibantu dengan dana masjid, akan tetapi pengurus masjid masih kurang mengelola dananya untuk hal produktif karena beberapa alasan yaitu untuk menghindari adanya kecemburuan sosial yang takutnya akan menimbulkan konflik di lingkungan masyarakat sekitar.

4.4.1.2 Penjual di Depan Masjid

Masjid Cheng Hoo sendiri ternyata mendirikan sebuah ladang bisnis yaitu memberikan tempat bagi pedagang kaki lima serta toko kecil untuk berjualan di depan masjid Cheng Hoo, dengan masing-masing mendapatkan keuntungan berikut yang dijelaskan oleh narasumber berikut,

Dijelaskan oleh Pak Nurdin, bahwa:

“... penghasilan sumber dana yang lain itu ada yang dari yang penjual itu kemarin kan sambil tarik sewa disitu Rp5.000,00 ribu perorang setiap hari sampai kemarin itu *sempat* uang *tarik* itu beberapa tahun itu dikumpul sampai Rp80.000.000 ”

Adapun juga dijelaskan oleh pak Yahya, berikut:

“.... kalau pedagang itu ada itu ada namanya storan bayar Rp5.000,00 setiap hari, jadi misalnya *aaa* ada khusus untuk yang *ngambil* storan mereka setiap sore, *juru* parkirnya juga bayar storan setiap hari Rp10.000,00. *Nah*, uang sisanya itu buat

mereka terserah mau *diapakan* yang penting kalau penjual *setor*

Rp5.000,00 dan *juru* parkir bayar setor Rp10.000,00 *gitu*”

penjelasan oleh narasumber diatas menyatakan bahwa masjid Cheng Hoo bukan hanya mendapatkan pemasukkan atau sumber dana dari kotak amal dan sumbangan, akan tetapi didapatkan dari sumber lainnya seperti dari setoran pedagang dan juru parkir kendaraan. Dilihat pula keduanya mendapatkan keuntungan baik pihak masjid Cheng Hoo maupun para pedagang dan juru parkir, karena mereka saling melengkapi dengan adanya pedagang membuat orang yang dari perjalanan jauh bisa mampir untuk sholat, beristirahat dan menikmati jajanan sekitar masjid. sehingga bukan hanya membuat masjid selalu ramai didatangi banyak pengunjung dan jamaah, juga membuat juru parkir mendapat setoran dan membuat pedagang memiliki banyak pembeli.

4.4.2 Pengolaan Dana Konsumtif

Dana konsumtif adalah sebuah dana yang disalurkan dengan tujuan untuk perkembangan masjid sehingga manfaatnya dapat dirasakan saat ini

4.4.2.1 Dana Dari Donatur

Merupakan seorang yang memberikan sedikit hartanya untuk pembangunan masjid, penjelasan dari Pak Yahya tentang beberapa donatur dari masjid yaitu

“donatur dari itu pak Yosh Soetomo *aaa dia* sering *dulu* ada penyaluran dana setiap ada acara Kalau dari pemerintah *itu* tadi saya *bilang* ada yang bantuan donasi untuk bikin pagar itu Kalau dari perusahaan boleh ada *cuman kalau misal* ada kepentingan seperti acara maulid terus buka puasa bersama biasanya ada

bantuan berupa *snack kan* itu namanya *kalau disini kalau* kita ada *kek patungan* untuk setiap buka puasa *sekian aa* jadi semua perusahaan-perusahaan disini biasanya ada ikutan *patungan*”

penjelasan diatas bahwa masjid Cheng Hoo memiliki pemasukkan dana yang berasal dari pemerintah dan perusahaan. Selain itu ada juga dari sumbangan dan kotak amal.

Berikut dijelaskan lagi oleh pak Yahya tentang danotur masjid,

“masyarakat sekitar *yaa* ada juga, Kalau dari Pedagang itu didepan ada namanya ada setoran Rp5.000,00 satu hari jadi misalnya *aa* ada khusus bertanggung jawab setiap sore *tuh* untuk *ngambil* itu *ngumpul* uangnya, dan kemudian juga yang *juru* parkir itu *aa setor* sekitar Rp10.000,00 setiap hari”

uraian diatas bahwa masjid Cheng Hoo mendapatkan dana dari beberapa donatur baik dari do perusahaan sekitar, pemerintah, terkadang pendiri masjid yaitu pak Yosh Soetomo. Sedangkan dana lainnya ada yang berasal dari kotak amal, sumbangan masyarakat, dan dana setoran serta uang sewa tempat jual para pedagang di depan masjid tersebut.

4.4.2.2 Dana Untuk Fasilitas Masjid

Dengan fasilitas fisik masjid yang meliputi kebutuhan renovasi masjid dan biaya-biaya keseharian yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan untuk perlengkapan masjid.

Berikut penjelasan oleh Pak Nurdin bahwa,

“*ya ini ya itu anu* dananya digunakan untuk kebersihan masjid saja itu juga untuk *segala* perlengkapan masjid, dananya hanya dari kotak amal saja yang dipakai untuk pengeluaran masjid, terkadang banyak juga yang singgah untuk tidur *kalau* malam *gitu* jadi disini walau malam tidak pernah sepi dan juga di sini aman karena *kan* banyak orang terus cctv juga ada ini aktif 24 jam”

maka selain itu ada juga dananya dikelola untuk memfasilitasi jamaah dengan terus menjaga kebersihan dan keamanannya agar terasa seperti berada dirumah sendiri.

Penjelasannya Pak Nurdin bahwa,

“... rumah kaum *semacam* rumah *penjaga kalau-kalau nanti* ada *kayak* orang dari jauh bisa *nginap disitu* bisa juga buat yang dari jawa *kayak* mengajar mengaji atau sekedar penceramah dari jauh bisa sementara tidur di *situ*, wc juga ada jadi kita tambah jadi 16 wc jadinya tidak antri masalah ke wc, ruang tpa disini digunakan untuk kegiatan yasinan atau sholawatan, *mengaji* anak-anak *semacam* ruang serbaguna”

akan tetapi ada pendapat yang menyatakan bahwa masjid baiknya bukan hanya untuk memenuhi perlengkapan, tetapi dana digunakan juga untuk kebersihan dan keamanan masjid.

Berikut Menurut Pak Yahya bahwa,

“... masjid ini *yaah* yang penting jamaahnya kemudian kita *jaga* juga kebersihannya dan keamanannya itu makanya saya juga sudah pasang cctv mau *sembahyang* itu ada *kan* apa namanya itu *mukenah nah memang* itu juga *mukenahnya* yang dikhususkan buat *diloundri* setiap hari minggu sarung juga ada, *kopiah* juga jadi *aaa* ada semua”

menurut penjelasan diatas membuktikan bahwa pengelolaan dana masjid Cheng Hoo digunakan untuk memenuhi kebutuhan masjid baik untuk pembelian perlengkapan, renovasi masjid, untuk kebersihan, dan keamanan dari masjid, dan kenyamanan untuk jamaah haji sehingga dana masjid dapat dinyatakan telah digunakan untuk meningkatkan kualitas, kenyamanan, keamanan, kebersihan, dan semuanya untuk perkembangan masjid tersebut.

4.5 Interpretasi Hasil

4.5.1 Perencanaan Anggaran Masjid Muhammad Cheng Hoo

Perencanaan anggaran merupakan proses menyiarkan agaram dan tempat belajar agama untuk kemakmuran masjid, adapun rancangan anggaran yang di buat secara sederhana terdiri dari pemasukkan (debit), pengeluaran (kredit) dan jumlah uang (saldo). Dalam rancangan anggaran masjid terbagi 2 kategori yaitu pemasukkan dan pengeluaran.

Anggaran kegiatan masjid yang terdiri dari anggaran pembangunan dan renovasi masjid, rencana menambah kegiatan tahfiz quran, anggaran kegiatan keagamaan, anggaran rapat pengurus masjid, perencanaan organisasi ikatan remaja masjid, anggaran penggajian pengurus masjid, dan Upah Keikutsertaan Anak-anak Kegiatan Positif

Sejalan dengan hal tersebut menurut Aryansyah (2019) perencanaan anggaran masjid merupakan sebuah proses mengelola aktivitas keuangan masjid yang berperan penting dalam laporan keuangan masjid karena baik pengeluaran dan pemasukkan mengacu pada anggaran, untuk mengekstimasi dana agar setiap kegiatan dimasjid terlaksana secara teratur.

sejalan dengan menurut Pangarso dkk (2020) bahwa setiap melakukan program kegiatan yang akan direncanakan harus mencatat pengeluaran dan pemasukkan dengan membuat laporan kebutuhan masjid mulai dari mekanisme penyusunan anggaran, membuat jadwal kegiatan, menghitung penghitungan biaya pendanaan dari masing-masing kegiatan, dan mengajukan anggaran yang telah disusun dalam rangka rapat kerja pengurus.

Masjid Cheng Hoo merupakan sebagai masjid yang unik dan kenyamanannya sehingga banyak jamaah dan pengunjung yang tertarik untuk beristirahat. Masjid Cheng Hoo juga mengalami perkembangan yang pesat hingga pemasukkannya menembus Rp400.000.000 hingga pengurus masjid memutuskan mengelola dananya untuk melakukan pembangunan dan renovasi masjid Cheng Hoo.

Penelitian yang sejalan menurut Purnomo dkk (2022) bahwa perencanaan pembangunan masjid dengan merencanakan dan menghitung kekuatan strukturnya dan penghitungan biayanya untuk pembangunan serta harus pembuatan rencana anggaran biaya masjid untuk mengekstimasi pengeluaran dan pemasukkan kedepannya masjid tersebut.

Keuangan masjid harus dilaporkan dengan baik agar dapat membantu untuk mengestimasi setiap pemasukkan maupun pengeluaran masjid di masa mendatang serta dapat memaksimalkan manfaat dari dana masjid tersebut. Kemudian anggaran masjid harus dilaporkan secara transparan kepada masyarakat dan agar mendapatkan kepercayaan oleh masyarakat sekitar.

Anggaran pembangunan dan renovasi, ada anggaran kegiatan masjid seperti rencana menambah kegiatan tahfiz Al-Qur'an dan juga rencana memberikan bimbingan khusus untuk masyarakat sekitar untuk menambah pengetahuan dan memperdalam ilmu agama. Maka dari interpretasi diatas sejalan dengan penelitian menurut Sholeh dkk (2020) bahwa masjid juga bisa sebagai sarana penyaluran ekonomi dan sosial masyarakat seperti tempat yang banyak fungsinya maka baik kegiatan, sarana dan prasarana mengembangkan dengan melakukan renovasi

masjid serta menjaga keamanan perlu diutamakan untuk kenyamanan jamaah dan pengunjung.

Kegiatan yasinan, sholawatan, belajar mengaji anak-anak, serta ada kegiatan ceramah atau dakwah oleh pemuka agama baik dari dalam maupun luar kalimantan, isro'miraj, maulid nabi, idhul fitri dan idhul adha. Sejalan dengan itu menurut Moh. As'adi (2019) perencanaan masjid juga harus memikirkan setiap kegiatan yang dapat meningkatkan jumlah jamaah, meningkatkan minat anak-anak dalam kegiatan serta tertarik untuk belajar ilmu agama. Kegiatannya juga meliputi adanya kegiatan penceramah atau pendakwah untuk meningkatkan ilmu agama masyarakat tersebut.

Kegiatan organisasi ikatan remaja masjid yang dibentuk untuk membimbing dan membantu masyarakat sekitar dalam memahami ilmu agama secara mendalam. Kegiatan remaja ini biasanya berupa acara yasinan, sholawatan, turut membantu persiapan disetiap acara besar islam, dan mengadakan kegiatan olahraga pagi di depan masjid Cheng Hoo.

Pengertian diatas sejalan dengan penelitian menurut Erisandi dkk (2019) bahwa perencanaan program ikatan remaja masjid harus menerapkan penerapan tujuan, perencanaan program, serta penjadwalan dan penganggaran rencana program di masjid. Adapun pengertian ikatan remaja masjid menurut Fukhoiroh dkk (2022) bahwa ikatan remaja masjid merupakan perkumpulan remaja yang mengisi kegiatan didalam masjid, membina para remaja untuk mengikuti kegiatan keagamaan didalam masjid serta mengajarkan nilai dan norma kehidupan kearah yang benar.

Strategi Menambah Jamaah Masjid Cheng Hoo dengan kelebihan dimiliki sehingga para pengurus masjid ingin terus mengembangkan kualitas yang dimiliki masjid mulai dari keunikan dan dan keistimewaan yang dimilikinya seperti banyak bapak pejabat yang terkadang mampir sholat atau istirahat di masjid, masjid juga dianggap icon unik oleh pemerintah, banyak jamaah haji yang sering singgah di masjid untuk sekedar istirahat.

Adapun strategi yang dibuat pengurus untuk membuat anak-anak semangat untuk sholat berjamaah di masjid jikalau ada anak-anak turut membantu dalam membersihkan masjid maka mereka akan diberi upah sebesar Rp5.000,00-Rp7.000,00 kepada setiap anak. Sejalan menurut Moh. As'adi (2019) bahwa bukan hanya pembangunan semata akan tetapi harus merencanakan kegiatan dimasjid serta mampu meningkatkan jumlah jamaah, meningkatkan minat anak-anak dalam kegiatan keagamaan serta tertarik untuk belajar agama. Kegiatannya juga meliputi adanya kegiatan penceramah atau pendakwah untuk meningkatkan ilmu agama masyarakat tersebut.

Hasil dari Penelitian bahwa pengurus masjid telah memahami membuat manajemen keuangan dengan terus meningkatkan perencanaan anggaran masjid Cheng Hoo yang terdiri dari anggaran pembangunann dan renovasi masjid, perencanaan anggaran menambah kegiatan tahfiz quran, perencanaan rapat pengurus masjid, anggaran dalam kegiatan keagamaan, perencanaan organisasi ikatan remaja masjid, perencanaan peningkatan kualitas masjid, dan upah keikutsertaan anak-anak kegiatan positif. berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa pengurus masjid sangat aktif dalam

merencanakan kegiatan untuk perkembangan masjid serta catatan keuangan masjid juga telah dibuat akan tetapi penulisannya belum detail, catatan keuangannya masih banyak yang kurang terutama RAB masjid tidak dibuat secara lengkap banyak dari pengeluaran masjid yang tidak dicatat. berdasarkan dari interpretasi hasil ini gambar bagian jelasnya dapat dilihat pada lampiran 3 pada halaman 71.

4.5.2 Pengelolaan Dana Masjid Muhammad Cheng Hoo

Pengelolaan dana menurut pengurus masjid merupakan proses untuk memanfaatkan dana sebaik mungkin dalam hal perkembangan masjid baik untuk bantuan sosial dan dana untuk memenuhi kebutuhan pribadi masjid Cheng Hoo, Sejalan dengan menurut Kusumadyahdewi (2018) bahwa pengelolaan dana masjid merupakan suatu proses dalam mengelola dana yang diperoleh dari berbagai sumber penerimaan seperti zakat, kotak amal, sumbangan, dan lainnya sehingga dana harus dimanfaatkan dengan baik dan dapat digunakan semaksimal mungkin untuk kemakmuran masjid tersebut.

Ada penjelasan yang berbeda juga tentang pengelolaan dana masjid menurut Pradesyah dkk (2021) digunakan untuk kebutuhan konsumtif dan secara produktif maka dana masjid akan lebih bermanfaat dan masjid berkembang dengan baik. Maka sejalur dengan pengelolaan dana masjid akan dikelola dalam hal produktif dan konsumtif agar dana masjid dimanfaatkan dengan baik dan semaksimal mungkin.

Dana Produktif masjid Cheng Hoo yang memiliki jamaah dan pengunjung yang banyak sehingga pemasukkan dananya dapat meningkatkan pembangunan dan memberikan fasilitas yang lengkap untuk kenyamanan pengunjung yang singgah baik istirahat, sholat, dan sekedar menikmati suasana masjid.

Pengurus masjid Cheng Hoo mengelola dananya dalam hal membantu masyarakat sekitar seperti ketika ada seorang yang meninggal dunia tetapi keluarganya tidak mampu membiayai pemakamannya maka pengurus masjid memberikan bantuan pemakaman mulai dari awal sampai akhir dengan menggunakan dana masjid tersebut.

Selain itu masjid Cheng Hoo juga memiliki keunikan dengan banyaknya penjual di depan masjid yang membuat masjid selalu ramai dikunjungi dari hasil penelitian juga menyatakan bahwa masjid Cheng Hoo bukan hanya mendapatkan pemasukkan atau sumber dana dari kotak amal dan sumbangan, akan tetapi didapatkan dari sumber lainnya seperti dari setoran pedagang dan juru parkir kendaraan. Dilihat pula keduanya mendapatkan keuntungan baik pihak masjid Cheng Hoo maupun para pedagang dan juru parkir.

Strategi menerapkan tempat untuk para penjual menjualkan dagangannya sehingga membuat banyak pengunjung yang datang baik untuk ibadah maupun beristirahat saja, sehingga membuktikan bahwa dana masjid bukan hanya dikelola untuk pembangunan atau renovasi, akan tetapi dananya

juga dikelola untuk masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan. Sejalan dengan hal itu menurut Ramadhan (2019) bahwa adapun peran program bantuan ekonomi dengan menggunakan dana masjid dengan memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan modal usaha untuk mendirikan usaha, memberikan santunan kepada masyarakat kurang mampu dan anak yatim, pelayanan sembako untuk para jamaah, dan memberikan bantuan pinjaman masyarakat sekitar ketika sakit tetapi keluaragnya tidak mampu.

Dana Konsumtif masjid Cheng Hoo ternyata bukan hanya bersumber dari kotak amal dan sumbangan dari masyarakat sekitar akan tetapi adapun dari donatur masjid. ada donatur dari pemerintah, perusahaan sekitar, dan kadang pendiri masjid Cheng Hoo. Dengan dana digunakan untuk memenuhi setiap kebutuhan fisik masjid dengan fasilitas kenyamanan jamaah, biaya keseharian, biaya perbaikan, dan biaya-biaya lainnya.

Adapun pengelolaan dana digunakan untuk memenuhi kebutuhan masjid dan untuk kenyamanan jamaah serta pengunjung, sejalan dengan menurut Ismatullah (2018) bahwa sumber pendapatan masjid biasanya terdiri dari zakat, infaq, shodaqoh, dan waqaf. Sumber pengeluaran masjid biasanya dari biaya rutin seperti listrik dan air, biaya kebersihan, biaya kegiatan islam yaitu kegiatan untuk memperingati hari besar islam, safari ramadhan dan lain sebagainya.

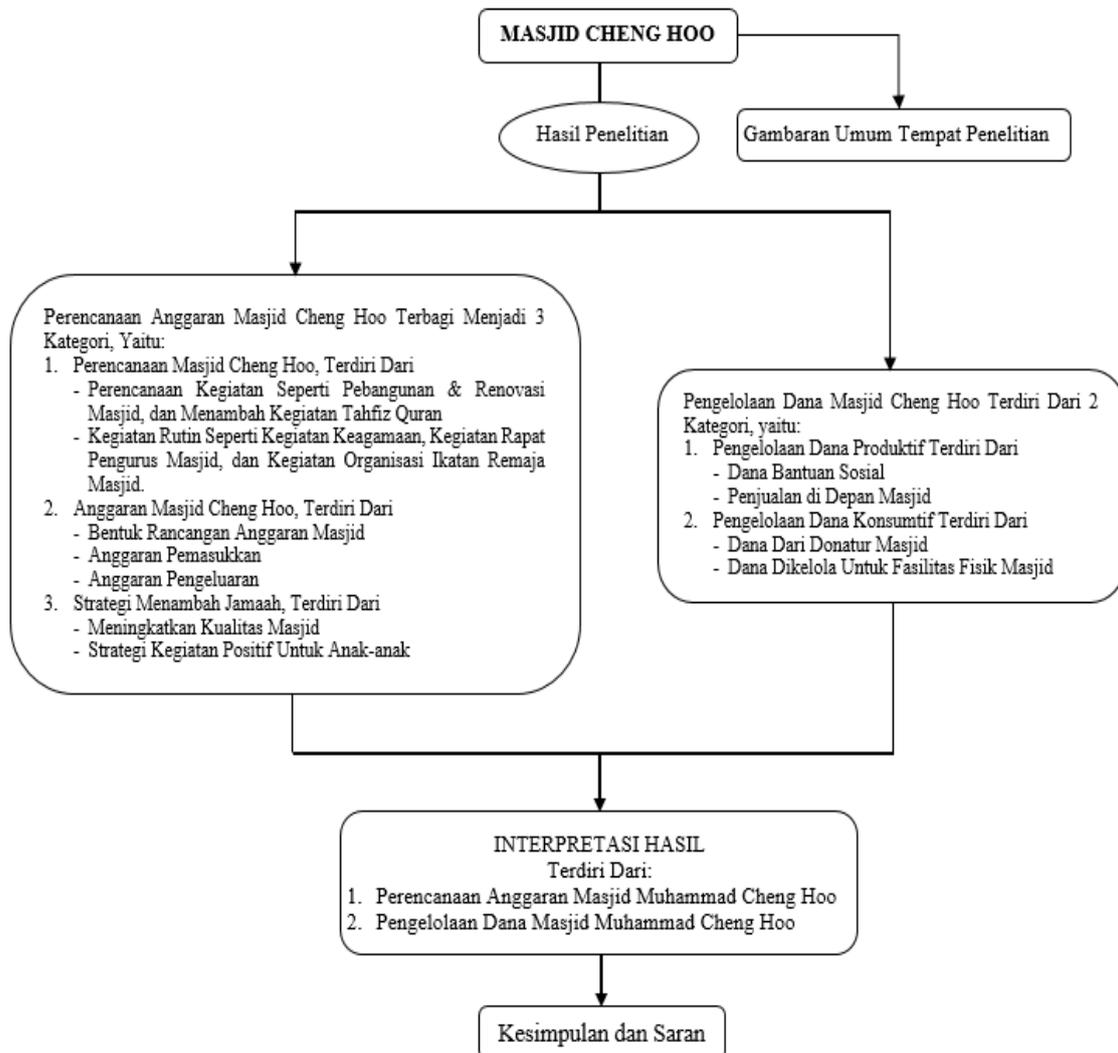
Adapun dana masjid yang didapatkan dari berbagai sumber donatur yang diberikan untuk membantu pengembangan masjid dan sejalan dengan menurut

Delima (2021) bahwa ada yang disebut donatur tetap, yaitu sumbangan yang berasal dari jama'ah atau pihak lainnya yang secara rutin memberikan donasi untuk masjid tersebut. Selanjutnya donatur tidak tetap, yaitu suatu sumbangan yang didapatkan dari berbagai pihak dengan mengajukan berbagai macam permohonan seperti kepada pemerintahan, swasta, lembaga donatur dan lainnya. Dan donatur bebas, yaitu sumbangan yang diperoleh langsung dari lingkungan jama'ah dengan kegiatan ini dilakukan menyiapkan kotak amal.

Kemudian dana yang juga digunakan untuk mengelola kebutuhan fisik masjid menurut Jaya (2018) menyatakan bahwa beberapa masjid yang ada di Yogyakarta telah melakukan beberapa perubahan terbaru dengan lebih memanfaatkan dana masjid seperti ada beberapa penambahan fasilitas untuk meningkatkan kenyamanan untuk jamaah. Serta menurut Sochimim (2017) bahwa pengelolaan sumber daya, organisasi nirlaba harus memastikan bahwa seluruh dana dan sumber daya yang didonasikan kepada masjid digunakan secara tepat dan tujuan untuk menghasilkan manfaat yang baik untuk masjid, pengurus masjid, dan masyarakat tersebut.

Hasil dari temuan ini menyatakan bahwa pengelolaan dana pada masjid terdapat dana produktif masjid dengan mengelola dananya untuk sosial dan ekonomi baik dalam hal membantu masyarakat sekitar dan membangun bisnis penjualan makanan sehingga diharapkan dapat menambah rezeki serta pahala, pengurus masjid juga mengelola dananya secara konsumtif yaitu untuk memfasilitasi serta untuk perkembangan masjid. Berdasarkan dari interpretasi

hasil ini gambaran bagian jelasnya dapat dilihat pada lampiran 3 pada halaman 71.



Gambar 4. 2 Interpretasi Hasil Penelitian

Sumber: Penelitian 2023

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Manajemen keuangan masjid Cheng Hoo mengungkapkan tentang perencanaan anggaran dan pengelolaan dana masjid, dengan hasil temuan terdapat perencanaan anggaran yang terdiri dari anggaran pembangunan & renovasi, rencana menambah kegiatan tahfiz quran, adanya kegiatan rapat pengurus masjid, anggaran kegiatan keagamaan, kegiatan organisasi ikatan remaja masjid, upah keikutsertaan anak-anak dalam memberihkan masjid, strategi menambah jamaah dengan meningkatkan kualitas masjid tersebut

Sedangkan pengelolaan dana masjid yang terdiri dari dua kategori yaitu dana produktif seperti dana bantuan sosial dan penjual didepan masjid. Sedangkan dana konsumtif terdiri atas dua bagian seperti dana dari donatur dan dana untuk fasilitas fisik masjid tersebut.

Hasil penelitian tentang perencanaan anggaran dan pengelolaan dana sehingga dapat diketahui peranan dalam mengembangkan masjid Cheng Hoo dan dapat mendukung pembuatan manajemen keuangan masjid agar menjadi tata kelola yang baik dan akurat berdasarkan kebutuhan dari masjid dan masyarakat tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan tersebut maka disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada bagian laporan anggaran masjid baik pemasukkan, pengeluaran, terutama bagian rencana anggaran belanja (RAB). agar dapat membantu pengurus masjid untuk melaporkan setiap aktivitas sekecil apapun dan memberikan pemahaman tentang pencatatan anggaran yang baik dan benar.

Sedangkan bagi pengurus masjid disarankan membuat catatan anggaran baik pengeluaran, pemasukkan, dan rencana anggaran belanja masjid (RAB) dengan baik dan secara detail. Adapun bagian pengelolaan dana masjid sebaiknya lebih dikelola pada bagian dana produktif agar dana dapat tersalurkan dengan baik dan menjadi keberkahan baik untuk kesejahteraan masjid dan masyarakat yang telah menyumbangkan sebagian hartanya kepada masjid tersebut.

5.3 Keterbatasan

Bahwa terbatasnya informasi yang didapatkan oleh peneliti dalam hal anggaran masjid Cheng Hoo di karenakan laporan yang dibuat tidak begitu lengkap atau catatannya banyak yang sudah hilang sehingga data yang didapatkan tidak begitu detail, serta dari pihak masjid jarang melaporkan rencana anggaran belanja sehingga catatannya banyak yang tidak sesuai atau terkadang tidak dicatat secara detail dan terkadang hanya diungkapkan secara lisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardimansyah Rauf, Abdul Sari, Anita, dan Wijaya Enrico. 2021. “Aplikasi Manajemen Keuangan Dan Informasi Kegiatan Masjid Muhammad Cheng Hoo Berbasis Mobile.” *Prosiding Seminar Ilmiah Sistem Informasi dan Teknologi Informasi* X(2): 57–65.
- Aryansyah, dan Firman. 2019. “Pemodelan Pencatatan Akuntansi Dengan Identifikasi Aktivitas Untuk Penanganan Masjid.” *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)* 7(1).
- As’adi, Moh., dan Ahmad Muttaqim. 2019. “Pendampingan Kegiatan Keagamaan di Masjid Al-Fatih Dusun Kerajaan Desa Siliragung Kecamatan Siliragung Bayuwangi.” *Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No.2(The program of devotion that has a direct effort to the community in order to realize the quality of public education.): 1–10.
- Azzam, Abdullah, Muhyani, dan Yani. 2019. “Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat.” *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da’wah* 3(1).
- Baidhawi, dan Ahmad. 2020. “Sistem Pengelolaan Keuangan Masjid Nurul Ikhlas Di Pematang Gajah Jaluko Dalam Meningkatkan Kemaslahatan Masyarakat Berdasarkan Perspektif Hukum Syariah.” *Skripsi Thesis*.
- Delima, Dayul Laras Ayu. 2021. “Strategi Pengelolaan Dana Masjid Awaluddin Kelurahan Temmalebba Kota Palopo.” [http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3338/1/Laras Ayu Delima Skripsi.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3338/1/Laras_Ayu_Delima_Skripsi.pdf).
- Erisandi, Alief Fikar, Irfan Sanuasi, dan Asep Iwan Setiawan. 2019. “Implementasi Perencanaan Program Ikatan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid.” *Jurnal Manajemen Dakwah* (Penetapan tujuan ikatan remaja masjid dengan merencanakan program, penjadwalan dan penganggaran rencana program di masjid Al-Lathif): 1–20.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.” *Humanika* 21(1).
- Fahmi, dan Rizqi Anfanni. 2018. “Manajemen Keuangan Masjid Di Kota Yogyakarta.” *Al-Tijary* 3(1).
- Fukhoiroh Iddah, Sitika Junaedi Ahmad, dan Fauziah Nabilatul Debibik. 2022. “Peran Ikatan Remaja Masjid Al-Khoir Dalam Syiar Islam di Desa Bubulak Tanjung Pura Karawang.” *Keislaman dan Ilmu Pendidikan* (masjid tempat syiar agama islam dan tugas para pemuda sekitar yang akan mengajak dan mengajari tentang beragama.): 1–11.

- Hatman, Pajar, dan Indra Jaya. 2018. "Teickle Down Efeck Dan Perubahan Wajah Masjid Di Yogyakarta." 12(The development of jogokaryan mosque bas become a "trickle down effect" that affects the revilatization of mosque in yogyakarta.): 1–24.
- Ismatullah, Ismet, dan Tina Kartini. 2018. "Transparansi Akuntabilitas Dana Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ummat." *Ilmiah Ilmu Ekonomi* 6 edisi 12(The mosque is a non-profit organization whose ownership belongs to the people who are entrusted to the managers (takmir). The mosque organization is a non-profit organization, that is, in running a business is not looking for profil, but solely to reve th).
- Jhon W. Creswell. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. ke-3. ed. Saifuddin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: By Sage.
- Kurniawan, dan Syamsul. 2014. "Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam." *Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies* 4(September).
- Kusumadyahdewi, Kusumadyahdewi. 2018. "Pengelolaan Keuangan Masjid Sebagai Organisasi Nirlaba." *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)* 4(2).
- Lenap, Indria Puspitasari, Nur Fitriyah, dan Zaenul Akhmad. 2020. "Praktik Manajemen Keuangan Masjid dan Potensi Dana Masjid." *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 19(1).
- Mulyanti, Dety. 2017. "Manajemen Keuangan Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 8(1).
- Pangarso Sandi Iwan, Rahim Rahmad Andi, Perdana Anita, Ganjarwati Aris, dan Oktaviani Try Elvira. 2020. "Penerapan dan Pelaporan Anggaran Bulanan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid Desa Wotansari - Balongpanggang)." *DedikasiMU(Journal of Community Service)* 2(1).
- Pradesyah, Riyan Susanti, Deery Anzar, dan Aulia Rahman. 2021. "Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid." *Misykat Al-Anwar : Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat* 4(2): 153–68.
- Purnomo Dimas Aji, Prisilia Harliwanti, Nugroho Prasetyo Heru. 2022. "Pendampingan Pembuatan Desain Dan Rab Untuk Pembangunan Masjid Biturrahman Serampon, Licin-Bayuwangi." *Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 3(Masyarakat kesulitan membuat desain masjid yang baik secara arsitektural dan fungsional, bagaimana merencanakan dan meghitung kekuatan strukturnya dan bagaimana perhitungan biayanya untuk pembangunanya.): 1–5.
- Ramadhan, Abdurrahman, Idah Hasanah, dan Rahmad Hakim. 2019. "Potret Masjid Sebagai Basis Pemberdayaan Ekonomi Umat." *Ekonomi Syariah* (The Selection of Al-Ikhlas Mosque as a palace of research is based on the issue of revitalizing the mosque's role in ecomomic empowerment.): 1–19.

- Santoso, dan Ima M. Adnan. 2018. "Perbandingan Pola Manajemen Keuangan Pada Tiga Masjid Besar Di Yogyakarta (Studi Kasus Pada Masjid Jogokariyan, Muttaqien, Dan Gedhe Kauman)." *Jurnal Ekonomi Kiat* 29(1).
- Sholeh, Moh.Nur Lukman, Hartono Suwanto, dan Fardzanela. 2020. "Perencanaan Struktur Renovasi Massjid Darussalam Semaran Dengan Struktur Analysis Program." *Pengabdian Vokasi* 01(Desain rencana yang memenuhi syarat tehnik guna memberikan rencana struktur yang baik pada masjid Darussalam.): 1–5.
- Sholeh, M N, L Lukman, H Hartono, dan Suwarto Fardzanela. 2020. "Perencanaan Struktur Renovasi Masjid Darussalam Semarang Dengan Structure Analysis Program." *Jurnal Pengabdian ...* 01(04).
- Sochimin, Sochimin. 2017. "Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Umat." *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 4(1).
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kualitatif Dan Jenis Pendekatan." 1(Permasalahan yang diteliti yaitu banyaknya mahasiswa yang belum memahami pentingnya memahami metodologi dan pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian dengan cara kualitatif): 35.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PEDOMAN PERTANYAAN

A. Wawancara dengan Ketua, Sekertaris dan Bendahara pengurus masjid

1. Bagaimana sejarah terbentuknya masjid Cheng Hoo?
2. Kegiatan apa saja yang ada di masjid Cheng Hoo?
3. Bagaimana bentuk laporan anggaran dalam setiap kegiatan?
4. Bagaimana laporan pemasukkan dan pengeluaran masjid Cheng Hoo?
5. Sumber dana masjid berasal dari mana?
6. Bagaimana pengelolaan dana produktif dan konsumtif masjid Cheng Hoo?
7. Apakah ada keistimewaan dan keunikan yang dimiliki oleh masjid Cheng Hoo?
8. Apasaja harapan yang diinginkan untuk perkembangan perencanaan dan pengelolaan dana masjid Cheng Hoo?

Catatan:

Pertanyaan-pertanyaan yang ditulis merupakan pedoman bagi peneliti selanjutnya untuk menggali data ketika dilapangan sehingga tidak menutup kemungkinan pertanyaan-pertanyaan diatas sangat berguna dan dapat dikembangkan dengan tujuan untuk menjawab permasalahan penelitian yang diajukan.

LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA

No. Wawancara	:	1
Narasumber / Status	:	Pak Yahya / Ketua Pengurus Masjid
Penanya	:	Ayu Lestari
Prihal	:	Proses perencanaan dan pengelolaan dana Masjid Muhammad Cheng Hoo
Tipe Wawancara	:	Terstruktur
Hari / Tanggal	:	18 September 2022
Waktu	:	12:50 WIB
Lokasi	:	Di masjid Muhammad Cheng Hoo
Suasana pada saat	:	Pak Yahya telah selesai melaksanakan sholat dhuhur dan saya langsung mendatangi beliau dan sekaligus memperkenalkan diri dan meminta izin untuk diwawancarai. Setelah bapaknya menyetujui selanjutnya basa basi terlebih dahulu agar suasana sedikit cair dan setelah itu sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu meminta izin untuk melakukan perekaman. Cuaca nyaman, sejuk dan matahari yang bersinar tidak terlalu terik, dengan keadaan tersebut membuat suasana terasa santai.

Wawancara ke	:	4
Narasumber / Status	:	Pak Nurdin / Sekertari dan bendahara Pengurus Masjid
Penanya	:	Ayu Lestari
Prihal	:	Proses perencanaan dan pengelolaan dana Masjid Muhammad Cheng Hoo
Tipe Wawancara	:	Terstruktur
Hari/Tanggal Wawancara 4	:	Minggu, 23 Oktober 2022
Waktu	:	12:37 WIB
Lokasi	:	Di Masjid Cheng Hoo
Suasana pada saat wawancara ke 4	:	Bapak Nurdin sebelumnya dihubungi untuk kesediaan untuk ditemui dan sepakat untuk ketemu di masjid Cheng Hoo pada saat selesai melaksanakan sholat dhuhur, suasana pada hari itu baik dengan cuaca cerah dan sejuk sehingga narasumber merasa nyaman ketika menjawab setiap pertanyaan.

Transkrip Wawancara dari Open Coding, Aksial Coding, dan Selective Coding

No	Transkrip	Kode	Open Coding	Aksial Coding	Selective Coding
	PAK YAHYA (Ketua Pengurus Masjid)				
1	Ayu : Begini pak bagaimana sejarah pembangunan masjid Cheng Hoo ini?				
	Pak Yahya : Hemm, sejarahnya yaa... simpel aja yaa hehehee.... nah kalau masalah emm pembangunan masjid Cheng Hoo kan ini didirikan oleh pak yosh soetomo di tahun 2006 yaa dan difungsikan 2007 sampai sekarang. Alhamdulillah perkembangan kita masih ditingkatkan lagi nah kemudian jamaahnya juga alhamdulillah banyak.	1	Pembangunan masjid yang diresmikan tahun 2007 sampai sekarang	Perencanaan Anggaran	Rencana Operasional
2	Kemudian mungkin daya tariknya masjid cheng hoo itu mungkin dari apa namanya ini dari segi warna catnya yang cerah berbeda sama masjid lainnya jadi terlihat menarik nah disitu keunikannya kan, jadi kadang juga dari ada musafir dari balikpapan dan samarinda sering singgah beristirahat sambil foto-foto, dan sambil juga menikmati makanan yang dijual didepan masjid.	3	Daya tariknya masjidnya memiliki warna yang cerah banya musafir mampir untuk sekedar menikmati makanan didepan masjid, juga foto-foto dan beristirahat	Perencanaan Anggaran	Strategi Menambah Jumlah Jamaah
3	Ayu : Kalau kegiatan masjid ini apa saja pak?				
	Pak Yahya : Kalau kegiatan itu ibu-ibu aja ada sholat di setiap hari jumat, ada juga pengajian di hari jumat juga yaaah seperti itu.	2	Kegiatan sholat dan pengajian anak-anak di masjid Cheng Hoo	Perencanaan Anggaran	Kegiatan Operasional
4	Ayu : Kalau pak denger-dengar dana masjid yang didapatkan disini lumayan besar, jadi dana masjidnya dapat dari mana saja pak?				
	Pak Yahya : Kalau dananya disumbarnya alhamdulillah ini dari kotak amal, dari kotak amal ini kami kumpul-kumpulkan itu dihitung setiap minggu begitu... tapi mohon maaf yah adek, itu dulu sebelum adanya jalan toll dan kemudian ada virus covid dulu itu pendapatan bisa mencapai Rp.7 juta dalam satu minggu, tapi sekarang menurun pendapatan hanya sekitar Rp. 1.5 juta – 2 juta setiap minggu itu aja, kemudian jamaahnya juga walau berkurang dulu kadang disini lewat pejabat yaa kan sebelum ada jalan tol tapi sekarang yaa jamannya ndak seperti biasa tapi lumayan juga pemasukannya tapi pemasukannya begitu lah seadanya aja kan yang penting jamaahnya selalu banyak.	4	Sumber dana dari kotak amal sekarang pendapatannya sekitar Rp. 1,5 juta sampai Rp. 2 juta setiap minggunya	Perencanaan Anggaran	Rancangan Anggaran

5	Ayu : Dananya itu pak digunakan untuk apa saja?				
	Pak Yahya : Dananya itu untuk pembangunan yaa dikumpulkan aa kalau memang seandainya memang ada yang mau dibangun kita bangun sedikit-sedikit aa, jadi dana dari pemerintah alhamdulillah ada tapi ndak sama seperti kotak amal ini jadi semua kami andalkan dari kotak amal karena kotak amal itu kami pertanggung jawabkan naa untuk memberikan informasi kepada jemaah bahwa dana apa namanya aaa dana masjid kita sekarang sekian pengeluaran sekian.	1	Dananya dipergunakan untuk pembangunan, kalau misal ada yang ingin dibangun maka dilakukan sedikit demi sedikit	Perencanaan Anggaran	Rencana Operasional
6	Ayu : Kalau pak di masjid ini adakah donatur utamanya kayak donatur tetap?				
	Pak Yahya : Ada nah itu lah tadi pak Yosh Soetomo aaa dia sering dulu ada penyaluran dana kalau biasanya waktu belum sakit dia jadi setiap ada acara seperti maulid, isro miraj, pasti ada. Kalau dari pemerintah itu tadi saya bilang ada yang bantuan donasi untuk bikin pagar itu aja kare dari pemerintah juga berpikir Cheng Hoo itu banyak uangnya kan hahaha... Kalau dari perusahaan boleh ada cuman kalau misal ada kepentingan seperti acara maulid, terus buka puasa bersama biasanya ada bantuan berupa snack kan itu namanya kalau disini kalau kita ada patungan untuk setiap buka puasa sekian aa jadi semua perusahaan-perusahaan disini biasanya ada ikutan patungan. Masyarakat sekitar yaa ada juga kalau masyarakat kan tau aja kan hahaha... biasa kalau memang ada niat untuk menyumbang ndak jadi masalah kan walaupun kalau orang mampun tapi kalau memang tidak ada niat yaa tidak. Jadi kita tidak memaksakan itu tadi yang saya katakan yang penting kita ini kecil tapi alhamdulillah.	6	Donatur dari pak Yosh Soetomo ada ketika acara maulid, isro'miraj. Dari pemerintah juga ada pas mau bikin pagar, dari perusahaan juga kadang kalau acara besar islam dan d bulan puasa biasanya ada bantuan snack dan ikut patungan, dan masyarakat juga ada.	Pengelolaan Dana	Dana Konsumtif
7	Ayu : Ada kah pak kayak dibuat laporan keuangan?				
	Pak Yahya : Laporan keuangannya ada, tapi aa sekertaris itu yang pegang laporannya. Kalau itu ada bukunya. Itu laporannya bentuknya kayak pemasukkan sekian, pengeluaran sekian, sumbangan sekian semua ada. Jadi kita disini dek transparan kalau masalah keuangan tidak ada namanya sembunyi-sembunyi itu dinformasikan setiap hari jumat.	4	Laporan keuangan masjid bentuknya ada memasukkan, pengeluaran, sumbangan sekian semua ada. Mereka selalu transparan dalam melaporkan keuangannya	Perencanaan Anggaran	Rancangan Anggaran
8	Ayu : Apakah sering diadakan rapat pengurus masjid untuk merencanakan perkembangan masjid?				
	Pak Yahya : Rapat setiap perencanaan ada sih, kalau misal kita ada yang mau dibangun harus kita mengadakan dulu rapat hehee... cumann ini de kalau misalnya karena banyak dimasjid-masjid biasanya kalau ngadain rapat kalau ada yang mau dibangun biasanya didiskusii untuk semua orang nah lain-lain pendapatnya jadi proses pembangunannya lambat. Kalau Cheng Hoo beda yang penting saya sebagai ketua, Pak Nurdin sebagai sekertaris sekaligus bendahara apa mau dibangun yang penting ada uang itu sudah jadi hari ini kita ee bicarakan hari ini juga sudah ada keputusan hari ini juga apa yang kita mau bangun. Kalau yang masjid lainnya itu rumit kadang-kadang waah rapat lagi rapat lagi pengeluaran lagi itu jadi lama yaa heheheheeee, nah itulah.	2	Kegiatan rapat di masjid ada ketika ada pembangunan atau renovasi dan biasanya dalam pengambilan keputusan juga cepat	Perencanaan Anggaran	Kegiatan Operasional

9	Ayu : Kalau dimasjid ini ada kah pak semacam organisasinya?				
	Pak Yahya : Ada ada ada, kalau disini organisasi remaja masjid ini tidak terlalu aktif karena apa kita sudah ada khusus untuk mengurus kebersihan masjid ada jadi tapi kalau remaja masjid itu kita pakai untuk bantu membersihkan pagar serta kalau hari raya kan yaa kalau misalkan ada kegiatan-kegiatan ramadhan kita panggil untuk bantu membersihkan tapi kalau untuk dimasjid ini sendiri sudah ada memang khusus di gaji kan untum kebersihannya. Makanya masjid kita bukan saya katakan bersih sekali tapi itu pendapat dari jemaahnya kalau memang bersih itu yang sering kita katakan itu masjid harus diutamakan dari kebersihan toilet, kalau toiletnya bersih itu bersih semua haa itu jadi makanya itu kita disini memang dipesankan oleh pak yosh terutama kebersihan dan keamanan yaa.	2	adanya organisasi remaja masjid yang sekarang tugasnya membantu dalam kegiatan besar islam dan telah dipesankan juga dari pask Yosh Soetomo bahwa masjid Cheng Hoo harus mengutamakan kebersihan dan keamanan	Perencanaan Anggaran	Kegiatan Operasional
10	Ayu : Kalau dari bapak sendiri adakah rencana untuk menambah kegiatan dimasjid?				
	Pak Yahya : Tambah kegiatan hemm kalau saya pribadi ada sih yaa itu makanya kami pengurus masjid itu semua kek jadi saya kan artinya alhamdulillah penghasilan juga kan ada sekertar aja juga guru sekaligus ustad jadi mau ambil apa mau digaji juga dia ndak mau hehee saya juga mau dibantu juga ndak mau digaji jadi kita aja hanya untuk membantu bukan mau dikasih atau dibantu sama masjid ikhlas begitu. Terus itu bagian pembersihan itu kan yang dikasih itu kan pekerjaannya loh toilet itu dibersihkan kan hehehee.	-	-	-	-
11	Ayu : Apa saja harapan bapak untuk masjid Cheng Hoo kedepannya?				
	Pak Yahya : Kalau harapan bapak untuk masjid ini yaaah yang penting harapan saya jemaahnya banyak kemudian kita jaga juga kebersihannya dan keamanannya karena walaupun bagaimana pun masjid itu sebesar apa kalau memang tidak bersih dan keamanan kurang mana ada orang mau singgah tu ee mana ada kalau misal mamir terus sandal hilang lah pasti orang bilang "saya ndak mau kesana itu ndak aman" saya juga sudah pasang cctv jadi apa kekurangannya haa kamu mau sembahyang itu ada kan apa namanya itu mukenah nah memang itu juga mukenahnya yang dikhususkan buat diloundri setiap hari minggu. Ada juga air tidak pernah kekurangan karena airnya dari sumur bor itu sumurnya ada dua, terus sarung juga ada, kopiah juga jadi ahhh... apa lagi, jadi kemasjid Cheng Hoo ini tidak perlu bawa perlengkapan buat sholat disini semua sudah ada kann hehee..	6	Kalau harapan pengurus masjid Cheng Hoo yang penting jemaahnya banyak dengan menjaga kebersihan dan keamanannya. Pengurus masjid juga sudah pasang cctv, mau sholat ada mukenah dan sering di londri juga, ada sarung dan kopiah juga.	Pengelolaan Dana	Dana Konsumtif
PAK NURDIN (SEKERTARIS & BENDAHARA)					
12	Ayu : Pak saya sudah banyak dengar kalau masjid Cheng Hoo didirikan oleh seorang mualaf asal cina, jadi pak bagaimana cerita sejarah terbentuknya masjid ini?				
	Pak Nurdin : oh iya itu kan masjid cheng hoo ini kan yang didirikan oleh pak yos soetomo itu pengusaha dari samarinda, jadi ditahun 2006 didirikan masjidnya dan tahun 2007 baru diresmikan dengan perjanjian dulu masyarakat menjual tanahnya didalam dibeli sekitar 200 Ha dibeli disitu, kemudian jadi dibukinkan masjid begitu. Pak yos suetomo itu seorang mualaf dari cina.	1	Masjid Cehng Hoo didirikan oleh pak Yosh Soetomo dan diremikan pada tahun 2007, tanah tersebut didirikan di atas tanah waqaf	Perencanaan Anggaran	Rencana Operasional

13	Ayu : Kalau kelebihan dari masjid Cheng Hoo ini apa pak?				
	Pak Nurdin : Kelebihannya Kurang tau juga nah, cuman ya setiap ada diurus gitu agak mudah nah dan beberapa dibangun itu TPA, WC itu kan dari kotak amal aja, nah setiap ada dibangun disitu keknya mudah uang masuk haa kalau bayangkan aja pernah itu pertama-tama bangun pondasi disini di depan pagar itu kurang Rp. 5 juta aja itu uangnya itu nah langsung kek apa ini bayar tukangya ini langsung sorenya ada orang singgah sumbang uang haa. pernah juga kami dari pengurus rencana mau datangkan penceramah disini yang dari jakarta langsung sorenya ada orang aaa telpon bilang bisa kah saya datangkan penceramah disitu langsung, pokoknya apa saja langsung ada anu baru merencanakan langsung ada itu termasuk keunikannya juga vaa.	3	Kelebihan masjid Cheng Hoo setiap mau merencanakan sesuatu selalu mudah seperti pada pembangunan tpa, wc semua dari kotak amal. Pernah mau bangun pondasi masjid uangnya kurang 5 juta tapi tiba-tiba ada orang singga menyumbang dan kejadian lainnya	Perencanaan Anggaran	Strategi Menambah Jumlah Jamaah
14	Ayu : Kelebihan lainnya ada lagi kah pak?				
	Pak Nurdin : Kemudian aa mungkin tempatnya yang strategis pengunjugnya banyak kan, wc memang juga kita tambah jadi 16 jadi kalau orang musafir memang ndak anu kemarin sempat juga difungsikan untuk jemaah haji kan jemaah haji tuh rata-rata singgah disitu jadi tidak antri masalah ke wc.	3	Masjid Cheng Hoo memiliki tempat yang strategis pengunjug juga banyak dan wc ditambah jadi 16 karena sempat dijadikan tempat singgah jamaah haji	Perencanaan Anggaran	Strategi Menambah Jumlah Jamaah
15	Ayu : Kalau Kegiatan di masjid Cheng Hoo apa saja pak?				
	Pak Nurdin : Kalau kegiatan masjid hanya yasinan-yasinan aja ada ibu-ibu salawatan disini setiap hari jumat dan mengajar mengaji anak-anak setiap malam	2	Kegiatan di masjid hanya yasinan atau salawat nabi, dan mengajar mengaji anak-anak	Perencanaan Anggaran	Kegiatan Operasional
16	Ayu : Kalau saya dengar-dengar kalau pemasukkannya itu sampai Rp. 5 juta perbulan apa itu benar pak?				
	Pak Nurdin : Kalau dulu sebelum adanya jalan toll pemasukkannya bisa sampai Rp. 10 juta sampai Rp.12 juta setiap minggu haa, tapi selama adaa toll ini rata-rata sekarang Rp1 juta setengah aja kadang-kadang sampai Rp. 4 juta tapi jarang sudah selama ada jalan toll. Sampai juga sekarang ada jalan toll ada juga corona kemarin langsung turun tuh kalau dulu minimal Rp. 3 juta satu minggu.	4	Pemasukkan masjid rata-rata sekarang 1 juta terkadang 3 juta dan paling maksimal 4 jutaan setiap minggunya	Perencanaan Anggaran	Rancangan Anggaran
17	Ayu : Sumber dananya juga dari mana saja pak?				
	Pak Nurdin : itu aja dari kotak amal. Kalau dari sumbangan masyarakat ada kalau bulan ramadhan kek kemarin itu kan sekitar Rp. 30 juta masuk dari sumbangan masyarakat tapi kalau yaitu semua termasuk pendanaanya disitu, kalau dari pak yosh kemarin ndak anu lagi karena dianggap mandiri sudah bisa anu sendiri jadi kami bangun TPA itu hampir Rp. 200 juta itu dari kotak amal aja, yang bangun wc dibelakang dengan rumah kaum itu heee Rp.220 juta, menara juga kemarin Rp.200 juta bahkan saaldonya kemarin pernah sampai Rp.400 juta itu dari kotak amal saja dengan dikumpul dari sumbangan-sumbangan masyarakat kalau ada yang jual tanah kadang ada yang nyumbang ke masjid.	4	Sumber dana dari kotak amal, adapun sumbangan donatur dari masyarakat sekitar dan juga dari pengeluaran untuk pembangunan dan renovasi semua dana berasal dari kotak amal dan sumbangan	Perencanaan Anggaran	Rancangan Anggaran
18	Ayu : Jadi pak kalau laporan keuangannya yang dibuat itu ada apa saja pak apa ada seperti laporan posisi keuangan dan laporan anggaran yang dibuat?				

	Pak Nurdin : Yah itu aja sumbangan yang masuk kemudian pengeluarannya kan dan bikin uraiannya yang debit kreditnya kan serta saldonya itu aja. pemasukkan keuangannya aja yaa he' emm begitu kalau sekarang rata-rata yaa Rp.3 juta eee dalam satu minggu dan masih bisa masuk sekitar Rp. 10 jutaan lah yaa artinya itu baru uang yang masuk belum pengeluaran-pengeluaran kan heemm. Kalau pengeluarannya rata-rata kalau lampunya aja Rp.1.400.000 sebulan baru yang pakai untuk ac itu rata-rata Rp. 600 perbulan hampir Rp 2 juta semua itu. Tapi kalau penghasilan sumber dana yang lain itu ada yang dari yang penjual itu kemarin kan sambil tarik sewa disitu Rp 5 ribu perorang setiap hari sampai kemarin itu sempat uang tarikkan itu beberapa tahun itu dikumpul sampai Rp.80 juta.	4	laporan keuangan dibuat dengan diuraikan debit kredit dan saldo. Pengeluarannya meliputi pembayaran listrik, biaya ac, sedangkan pemasukannya ada dari tarik sewa setiap penjual di depan masjid	Perencanaan Anggaran	Rancangan Anggaran
19	Ayu : Terus tuh pak pengurus masjidnya ada berapa pak?				
	Pak Nurdin : Sekitar berapa tuh... pengurusnya mulai dari ketua, bendahara, sekertaris, terus kemudian seksi-seksinya ada seksi badan, seksi pembangunan jika lebih dari 20 orang terus semua bukan hanya di bekerja di masjid saja tapi ada juga perkerjaannya yang lain. Juga dimasjid juga tidak ada kayak sistem gaji hanya sekedar kasih uang bensin saja heem, jadi setiap hitung kotak amal kan dihitung setiap satu minggu jadi kita sisikan sedikit untuk uang bensin pengurus masjid yang bantu-bantu disitu kan tapi kalau gaji tetap sekian-sekian ndak ada itu pun uang bensin yang dikasih tidak ada sampai Rp.1 juta, kecuali untuk tukang bersinya nah yang kerjanya memang pagi sampai kadang-kadang malam baru pulang itu baru digaji Rp.1 juta setiap bulan itu kasian pembersihnya itu aja kerjanya dan juga kadang-kadang banyak juga yang di kasih-kasih sama orang disitu.	4	Jumlah pengurus masjid ada sekitar 20 orang dengan berbagai jabatan. Juga dari pengurus tidak ada sistem gaji yang digaji hanya tukang bersih-bersih masjid saja yang digaji sebesar Rp. 1 juta perbulan	Perencanaan Anggaran	Rancangan Anggaran
20	Ayu : Dananya yang didapatkan kan pak lumayan besar jadi dananya itu digunakan untuk apa saja pak?				
	Pak Nurdin : Ya ini ya itu anu untuk kebersihan masjid saja itu segala perlengkapan hanya dananya hanya dari kotak amal saja yang dipakai untuk pengeluaran masjid. Unganya digunakan anu umpama kemarin haaa untuk TPA ini yang juga bangun menara juga bangun wc jadi kotak amal dan sumbangan yang dikumpul aja. Dananya jarang ada digunakan dalam bantuan sosial, kecuali kalau ada orang yang meninggal keluarganya tidak mampu dibantu.	5	Dananya digunakan untuk kebersihan masjid dan segala perlengkapan. Dananya ada juga untuk bantuan sosial seperti membantu orang meninggal yang keluarganya tidak mampu	Pengelolaan Dana	Dana Produktif
21	Ayu : Fasilitas masjid ini ada apa saja pak?				
	Pak Nurdin : Sekarang ada cctv dibagian depan belakang masjid, ada wifi, ada ambulance, ada gudang barang, kemudian fasilitasnya rumah kaum ada semacam rumah penjaga kalau-kalau nanti ada kayak orang dari jauh bisa nginap disitu bisa juga buat yang dari jawa kayak mengajar mengaji atau sekedar penceramah dari jauh bisa sementara tidur di situ, wc, ruang TPA disini kalau kegiatan yasinan atau sholawatan, mengaji anak-anak semacam ruang serbaguna.	6	Fasilitas masjid Cheng Hoo ada cctv, wifi, ambulance, gedung barang, ada rumah kaum, 16 wc, dan ruang tpa	Pengelolaan Dana	Dana Konsumtif
22	Ayu : Apakah ada donatur utamanya disini pak?				
	Pak Nurdin : Donatur utama ndak ada hanya mengandalkan dari kotak amal aja, dari pak yosh cuman mendirikan aja pernah sih dulu bantu-bantu tapi sekarang cuman dianggap sudah mandiri, dari pemerintah ada cuman dari pemerintah ada uang untuk bikin pagar aja, kalau dari masyarakat sekitar cuman kalau ada kegiatan-kegiatan aja cuman ada gotong royong aja dananya dari masjid aja semua.	6	sumber dana dari donatur ada dari pemerintah dan masyarakat sekitar. Kalau pendiri masjid cuman membangun masjid saja	Pengelolaan Dana	Dana Konsumtif

23	Ayu : Kan pak ada pengeluaran setiap hari ada kah laporannya pak?				
	Pak Nurdin : Ada, laporan perminggu aja jadi setiap anu laporan, kan kotak amal dibuka setiap malam jumat jadi siangnya atau besoknya dilaporkan setiap mau sholat jumat dilaporkan setiap minggu, jadi dicatat pemasukkan seminggu sekian dan pengeluarannya sekian.	4	Laporan anggaran dicatat setiap minggunya dengan bentuk pengeluaran sekian, pemasukkan sekian	Perencanaan Anggaran	Rancangan Anggaran
24	Ayu : Adakah pak disini semacam organisasi masjidnya?				
	Ada ada organisasi remaja masjid masalahnya sekarang ndak anu nah ndak aktif kemarin kan ketuanya pak sumanto yang pengurus masjidnya dari situ organisasi dibentuk tapi sekarang sudah ganti jadi organisasi remaja masjid sudah jarang aktif, kegiatannya biasanya yasinan hemm kalau siang olahraga disitu depan dia kemarin kalau sekarang ndak karena banyak yang kerja sudah. Dari pengurus masjid juga kadang-kadang rapatnya kalau ada masalah, rapatnya kalau anu kalau ada acara maulid, isro miraj. Kalau ada kegiatan aja baru ada rapat-rapatnya.	2	Organisasi remaja masjid ada tapi sudah tidak terlalu aktif karena kebanyakan anggotanya sudah bekerja	Perencanaan Anggaran	Kegiatan Operasional
25	Ayu: Apakah menurut bapak ada kah niatan buat penambahan kegiatan di masjid ini?				
	Pak Nurdin : Penambahan kegiatan ada itu sementara ini ee yang mau dikembangkan itu tahfiz Qur'an nah, tapi gurunya yang belum ada gurunya setidaknya hapal Al-Qur'an 15 juz lah yaa. Kalau misal gurunya ada itu kan disiapkan rumah kaum buat ditinggali kalau gurunya dari jauh kan.	1	Rencana menambah kegiatan tahfiz Al-Qur'an akan tetapi gurunya belum ada	Perencanaan Anggaran	Rencana Operasional
	Pak Nurdin : Yaa kita supaya bisa lebih bagus lagi cuman yaa itu hambatannya pembinaan pendukung kan yaa artinya disini kualitas pembinaan kurang kadang suruh ngaji anak-anak kurang paham dan kadang ndak ada gurunya juga karena bapak biasanya yang ngajar ngaji tapi kan bapak juga kadang sibuk jadi ndak bisa, ada kemarin juga sistem ngajar ngaji yang dari ketua RT yang dibayar perbulan Rp.250 ribu tapi itu sistemnya juga tidak bertahan jadi kalau bisa ada pembinaan khusus ke masyarakat tentang pentingnya belajar agama dan keikhlasan untuk membantu setiap kegiatan masjid begitu. Disini juga ndak ada yang bisa ngajar ngaji anak-anak rata-rata dari luar.	1	Hambatannya dalam pembinaan pendukung untuk masyarakat dan membayar gaji seorang guru mengaji. Di masjid tidak ada sistem gaji untuk pengurus dan yang digaji hanya tukang bersih-bersih masjid	Perencanaan Anggaran	Rencana Operasional
26	Ayu : Menurut pendapat bapak perencanaan anggaran masjid yang baik itu seperti apa?				
	Pak Nurdin : Perencanaan itu tadi ee apa itu seperti menyiarkan kegiatan agar banyak yang mengerti agama, mengetahui bahwa ini tempat belajar agama, menyiarkan islam serta dengan perencanaan ini kita bisa memikirkan cara untuk memakmurkan masjid ini yah salah satunya itu dengan memfasilitasi kelengkapan-kelengkapannya agar masyarakat bisa lebih enak pada saat singgah di sini. Kalau anggara itu semacam laporan pengeluaran kan, nah kalau kita disini tidak buat tapi kalau mau merancang kayak suatu bangunan terus dananya tercapai nah baru kita laksanakan, kayak semacam ini kan pada saat pembangunan kita hanya berpatokan pada apa-apa saja yang dibutuhkan baru dibelikan tanpa membuat laporannya karena kami sebenarnya waktu pembangunan ini itu pernah malah sampai utang dulu di toko bangunan, dan toko itu mau-mau aja diutangin karena kita kenal sama pemilik toko jadi mau aja bantu gitu.	0	perencanaan sebagai menyiarkan kegiatan belajar agama atau menyiarkan islam dengan perencanaan kita bisa memikirkan untuk lebih memakmurkan masjid salah satunya memfasilitasi. Anggaran sendiri merupakan laporan pengeluaran masjid.	Perencanaan Anggaran	Pengertian Perencanaan Anggaran
27	Ayu : Dananya masjid ini kan lumayan banyak pak, nah menurut bapak dana masjid dikelola baikrya bagaimana pak?				

	<p>Pak Nurdin : Kalau dikelola itu seperti ini artinya tidak ada terlalu boros dianggarkan atau mengelola dananya seadanya aja atau sehemat mungkin dan kalau ada sisanya kan tidak mungkin dipaksa digunakan lagi kan, jadi itu sisanya juga hanya menjadi kas masjid itu sendiri. Dan kadang-kadang kalau misal ingin melakukan suatu untuk masjid tapi dananya tidak cukup kadang meminta sumbangan ke masyarakat dan tidak memaksa juga sih dan bahkan sekarang karena dana masjid sudah banyak kita sebagai pengurus malah bingung mau gunainya untuk apa lagi hehehee.... dan sekarang rata-rata hanya digunakan untuk mengelola dana untuk perkembangan masjid hanya pakai saldo masjid saja karena sekarang pemasukkannya lumayan dan masih ada di masjid ini. Pokoknya dana masjid dianggarkan untuk mengelola masjid saja tidak ada dalam hal-hal lainnya. Kalau ada dikeluarkan itu cuman untuk gaji pengurus aja dan kebanyakan pengurus tidak mau juga di gaji jadi cuman pengurus bagian pembersih masjid aja yang bener-bener harus digaji. Pengurus kebanyakan tidak mau digaji karena menurut mereka lebih baik ALLAH saja memberikan pahala dari pekerjaan kita ini gitu.</p>	0	<p>pegelolaan dana artinya pengeluaran yang dianggarkan untuk perkembangan masjid pengeluaran dananya dikeluarkan dengan hemat dan pokoknya dana masjid Cheng Hoo dianggarkan untuk mengelola masjid saja tidak dengan hal-hal lainnya.</p>	<p>Pengelolaan Dana</p>	<p>Pengertian Pengelolaan Dana</p>
28	<p>Ayu : Apakah adap perencanaan untuk mengelola lagi dana masjid Cheng Hoo sebagai dana bantuan gitu pak?</p>				
	<p>Pak Nurdin : Hemm.. kalau dana dipakai untuk bantuan sosial itu agak ragu karena uangnya dari masyarakat kan kadang ada yang tidak sepekat kalau misal digunakan untuk bantuan sosial, karena ini kan amu kas masjid nanti takutnya ada kecemburuan sosial nanti kalau misal ada yang dapat bantuan terus ada yang tidak dapat nanti jadi masalah... apalagi ini dana semuanya berasal dari masyarakat kan jadi butuh kesepakatan dari masyarakat sekitar juga.. tetapi kalau misal orang meninggal terus benar-benar tidak mampu maka kita bantu semuanya.</p>	5	<p>Dana untuk dipakai bantuan sosial ada untuk orang meninggal tapi tidak mampu, tetapi jarang juga karena takutnya masyarakat sekitar tidak sepekat kalau menggunakan dana masjid untuk bantuan sosial</p>	<p>Pengelolaan Dana</p>	<p>Dana Produktif</p>
29	<p>Ayu : Apakah pernah masjid ini mendapatkan penghargaan?</p>				
	<p>Pak Nurdin : Penghargaan gak ada... cuman dari pemerintah menganggap ini masjid sebagai icon di desa batuan kutai kartanegara kan. Dan juga batuan terkenal karena ada majid Cheng Hoo ini kan.</p>	3	<p>Masjid Cheng Hoo di anggap icon daerah batuan oleh pemerintah</p>	<p>Perencanaan Anggaran</p>	<p>Strategi Menambah Jumlah Jamaah</p>
30	<p>Ayu: Keumikan dari masjid Cheng Hoo yang paling menonjol Sehingga mampu menarik banyak jamaah apa kira-kira pak?</p>				
	<p>Pak Nurdin: Mungkin postur masjidnya berwarna merah memang itu dari catnya dan juga dari segi namanya yang unik namanya itu mudah diingat beda dari pada masjid yang lain dan yang jelas kita buka 24 jam banyak juga yang singgah itu tidur kalau malam gitu jadi disini walau malam tidak pernah sepi dan juga di sini aman karena kan banyak orang terus cctv juga ada ini aktif 24 jam.</p>	3	<p>Masjid Cheng Hoo menarik dari catnya yang cerah namanya yang unik sehingga mudah diingat, kalau malam masjid selalu terbuka 24 jam dan juga aman karena banyak orang dan ada juga cctv aktif 24 jam</p>	<p>Perencanaan Anggaran</p>	<p>Strategi Menambah Jumlah Jamaah</p>

31	Ayu: Adakah Keistimewaan lainnya yang bikin masjid ini menjadi icon bagi desa batuah pak?				
	<p>Pak Nurdin : Orang-orang seneng aja gitu mampir kadang dengar cerita orang kalau lewat jalan ini tidak mampir di masjid Cheng Hoo kayak ada yang kurang seakan-akan kayak masjid selalu menarik untuk disinggahi. Pernah memang ada orang yang bermimpi juga disini orang itu sih itu antara mimpi atau tidak tapi orang itu bilang kalau memang ada 7 orang didepan masjid situ memakai jubah putih terus sering panggil-manggil orang kayak melambai-melambai ke orang menghadap jalan tetapi itu orang tidak terlihat gitu dan orang-orang juga dari banjar bilang itu namanya janggal bertua atau bisa disebut orang kramat. Malahan kadang juga ada di sini kalau ada orang mampir terus kayak orang kadang dengar ada orang mandi tapi pas diliat tidak ada orangnya. Tapi memang banyak orang menganggap itu kramat karena ada kejadian orang yang singgah d masjid kilo 1 untuk mampir istirahat buat tidur langsung kek ada orang tua yang bangunin dia terus dia dikasih tau buat istirahat di masjid Cheng Hoo saja di kilo 20 disitu lebih aman terus tiba-tiba habis bilang itu orang tua tadi hilang begitu saja.</p>	3	<p>Orang-orang selalu tertarik untuk mampir karena masjid terlalu unik dan ada pun mitos yang dipercaya pada masjid tersebut bahwa memiliki penjaga sebanyak 7 orang goib bejua biasa disebut janggal bertua atau orang kramat</p>	Perencanaan Anggaran	Strategi Menambah Jumlah Jamaah

LAMPIRAN 3
GAMBAR INTERPRETASI HASIL

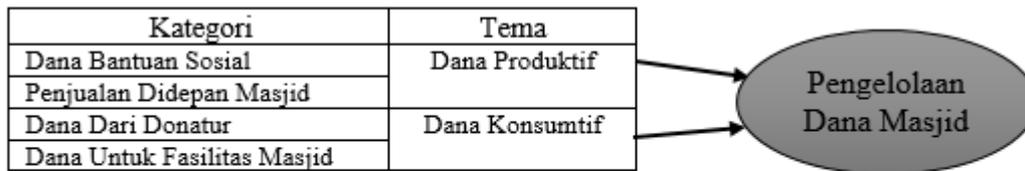
Gambar 1



Gambar 5.1 Tabel Perencanaan Anggaran Masjid Cheng Hoo

Sumber: Penelitian (2023)

Gambar 2



Gambar 5.2 Pengelolaan Dana Produktif dan Konsumtif

Sumber: Penelitian (2023)

LAMPIRAN 4
DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN

KEGIATAN PENGUNJUNG DAN JAMAAH



PROSES WAWANCARA DENGAN NARASUMBER



FASILITAS MASJID CHENG HOO



H. Haldi 30 sep 2022. ulRaisy

NO	URAIAN	D	K	SALDO
	penjualan			
	Utr. Ladah asal	1.300.000		
	kontribusi paksi dari mie paku	150.000		
	Sub. dari H. Dulu	200.000		
	pengeluaran			
	peng. rui.		500.000	
	Saldo awal			108.739.000

2. Oktober 2022. Mubandor.

NO	URAIAN	D	K	SALDO
	penjualan			
	Utr. Ladah asal	1.250.000		
	Sub. dari H. Dulu	200.000		
	pengeluaran			
	Beli Air. Solusi		1.000.000	
	Rangs. PERUS AC		1.500.000	
	dan Utr. Pina		6. AC.	
	Beli VOCer		205.000	
	Beli gambel 1		50.000	
	Beli Ribu Caci top		38.000	
	pengeluaran rui.		500.000	
	Beli Air		3.293.000	
	Saldo awal			106.896.000
	UTK. DDI			
	- - Rp 5000.000			
	- - 2.000.000			

Mulya 14 oktober 2022. S. Mubanda

NO	URAIAN	D	K	SALDO
	penjualan			
	Utr. Ladah asal	1.350.000		
	kontribusi paksi dari mie paku	500.000		
	Sub. dari H. Dulu	200.000		
	Utr. Paksi		50.000	
	pengeluaran			
	Rebel Tomong		3.800.000	
	Rangs. rekamif		1.065.000	
	Rangs. WFFI		292.000	
	peng. rui.		500.000	
	Saldo awal			103.789.000
	Saldo akhir			103.789.000
	mptubunda			
	undang Maulid Selas 18-10-22			
	Maulid Ceryho gudual Bupata			

21 oktober 2022. Abdullah

NO	URAIAN	D	K	SALDO
	penjualan			
	Utr. Ladah asal	1.550.000		
	Dari H. Dulu	200.000		
	Utr. H. Dulu		600.000	
	kontribusi paksi			
	Mie Nya jober		150.000	
	Sub. dari H. Dulu		50.000	
	Sub. dari H. Dulu			
	Sub. Dulu Paksi			
	manij 2. Dore		100.000	
	pengeluaran			
	peng. rui.		200.000	
	Beli Sapi pd			
	4 + Sapi kati 2		155.000	
	Beli VOCer top		205.000	
	peng. rui.		500.000	
	Saldo awal			104.979.000
	Saldo akhir			104.979.000
	undang Maulid Al Magarok			
	undang Maulid 25 Oktober 2022 7 8:30 PM			
	undang Ceryho 27 Oktober 2022			

LAMPIRAN 6

CATATAN KOREKSI / SARAN PADA SEMINAR PROPOSAL DAN SEMINAR HASIL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

S1

Alamat: Jalan Muara Kaman, Telpon 0541 738916, Samarinda 75199 Kalimantan Timur

CATATAN KOREKSI / SARAN SEMINAR PROPOSAL
JURUSAN AKUNTANSI

Nama Mahasiswa : Ayu Lestari
NIM : 1801035190
Program Studi : S1 – Akuntansi
Judul Skripsi : Manajemen Keuangan pada Masjid Muhammad Cheng Hoo Kutai Kartanegara
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Fibriyani Nur Khairin.S.E.,M.SA.,Ak.,CA.,CSP.,CIQaR
2. -

NO.	HALAMAN	BAB	ISI KOREKSI ATAU SARAN
1.	Hal. 1-5	Bab 1	Perbaiki paragrafnya (Lihat Pedoman Skripsi), banyak typo-nya, dan dibagian penulisan "+Rp" diperbaiki lagi tata cara penulisan yag baik. Pada fokus penelitian ini usahakan fokuskan pada hal membahas tentang perencanaan dan pengelolaan dana masjid usahakan jelaskan secara detai bagian-bagiannya. Penelitian terdahulu pada bagian membahas masalahnya disarankan dikurangi karena terlalu banyak takutnya kena plagiasinya terlalu banyak. Usahakan ceritakan lebih detail tentang masjid Cheng Hoo seperti apa saja yang terdapat disana, siapa saja donaturnya, bagaimana bentuknya, suasananya, kegiatannya apa saja, dana masjid didapatkan dari mana dan digunakan untuk apa saja, yang menyalurkan dana apakah ada dari pemerintah atau perusahaan serta CSR dan warga. Dalam lagi tentang perencanaan dan pengelolaan dana masjid ini.
2.	Hal. 6,7, 29	Bab 2	Gambaran kerangka pikirannya diperbaiki lagi, diberikan tanda panah sisetiap penyambung kotaknya. Dijelaskan secara detail permasalahan yang ingin diteliti pada manajemen keuangannya.
3.	Hal. 21-29	Bab 3	Jenis penelitian "pada kalimat melihat dari objek yang akan diteliti yaitu masjid" ini dihapus saja, pada informan penelitinya tambah bendahara masjid dan saksi pengawasnya, pada analisis data menggunkan analisis menurut jhon creswell sebaiknya masukkan nama bukunya dimendeley dan teknik analisisnya diperjelas lagi.

- Setiap blanko yang berisi koreksi / saran Harap diphoto copy

Samarinda, 16 Agustus 2022

Disetujui Oleh,
Pembimbing

Dr. Fibriyani Nur Khairin S.E.,M.SA.,Ak.,CA.,CSP.,CIQaR
NIP. 19850204 200912 2 007



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

S1

Alamat: Jalan Muara Kaman, Telpn 0541 738916, Samarinda 75199 Kalimantan Timur

CATATAN KOREKSI / SARAN SEMINAR HASIL
JURUSAN AKUNTANSI

Nama Mahasiswa : Ayu Lestari
 NIM : 1801035190
 Program Studi : S1 – Akuntansi
 Judul Skripsi : Manajemen Keuangan pada Masjid Muhammad Cheng Hoo Kutai Kartanegara
 Dosen Pembimbing : 1. Dr. Fibriyani Nur Khairin.S.E.,M.SA.,Ak.,CA.,CSP.,CIOaR
 2. -

NO.	HALAMAN	BAB	ISI KOREKSI ATAU SARAN
1.	Hal. 1-59	Bab 1-5	Perbaiki lagi disetiap penulisan karena masih banyak typo yang ditemukan di setiap penulisan dan usahakan menggunakan istilah akuntansi. Kurangi kata sambung "Dengan", "Dimana" karena sudah terlalu banyak digunakan. Usahakan cari kata sambung lainnya.
2.	Hal. 1-19	Bab 1-2	Bagian peneliti terdahulu yang namanya panjang disarankan pakai nama belakangnya saja terus kawan-kawannya memakai singkatan dkk.
3.	Hal. 30-57	Bab 4	Ditampilkan lagi gambaran dan dijelaskan lagi disetiap temuan di jelaskan pada bab empat ini. Pada kata "program kegiatan" ini apa perbedaannya, jika kegiatan adalah aktivitas yang telah ada sedangkan program adalah berhubungan dengan aktivitas juga. Maka disini usahakan cari kata lain diantara program dan kegiatan tersebut. Bagian kata "Laporan Anggaran" itu sebaiknya diganti saja karena disini temuanmu pada bab 4 kebanyakan dijelaskan saja maka saran dari saya laporan diganti rancangan saja.
4.	Hal. 59	Bab 5	Pada bagian saran ini sebaiknya jangan merujuk pada sisi evaluasi dulu karena dari hasil penelitianmu disini anggarannya belum dibuat dengan baik kan. Jadi disarankan sebaiknya merujuk pada sisi anggarannya.
5.			Usahakan perbaiki pembuatan power poin –nya

- Setiap blanko yang berisi koreksi / saran
Harap diphoto copy

Samarinda, 07 Maret 2023

Disetujui Oleh,
Pembimbing

Dr. Fibriyani Nur Khairin.S.E.,M.SA.,Ak.,CA.,CSP.,CIOaR
 NIP. 19850204 200912 2 007

LAMPIRAN 7
BUKTI TEST PLAGIARISME SKRIPSI

Ayu Lestari - 1801035190 MANAJEMEN KEUANGAN PADA
MASJID MUHAMMAD CHENG HOO KUTAI KARTANEGARA

ORIGINALITY REPORT

11 %	10 %	4 %	3 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2 %
2	docplayer.info Internet Source	1 %
3	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	1 %
4	media.neliti.com Internet Source	1 %
5	journal.uir.ac.id Internet Source	1 %
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
7	ejournal2.undip.ac.id Internet Source	1 %
8	doaj.org Internet Source	<1 %
9	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %

10	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
11	ejournal.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Papua Student Paper	<1 %
13	www.ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
16	Iwan Sandi Pangarso, Anita Perdana Perdana, Aris Ganjarwati, Elvira Try Oktaviani. "PENERAPAN DAN PELAPORAN ANGGARAN BULANAN ORGANISASI NIRLABA (LEMBAGA MASJID DESA WOTANSARI - BALONGPANGGANG)", DedikasiMU(Journal of Community Service), 2020 Publication	<1 %
17	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
18	publication.petra.ac.id Internet Source	<1 %

19	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
20	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
21	id.123dok.com Internet Source	<1 %
22	Ade Palupi. "Analisis Penghambat Perkembangan Praktek Akuntansi di Badan Usaha Milik Desa", Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, 2021 Publication	<1 %
23	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
24	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
25	lppm.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.pelitabangsa.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 17 words

Exclude bibliography On